

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TIPE TEAM QUIZ*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK KELAS IV SD INPRES SOROBAYA  
KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**DINA AMALIA**

**105401104820**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Dina Amalia** NIM 105401104820, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya`ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa, 27 Februari 2024 M**.

Makassar, 17 Sya`ban 1445 H  
 27 Februari 2024 M

- Panitia Ujian
- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.   | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.   | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Dr. H. Baharullah, M.Pd.  | (.....)                                  |
| 4. Dosen Penguji | : Dr. H. Baharullah, M.Pd.<br>2. Andi Ardillah Wahyudi, S.Pd., M.Si.<br>3. Dr. Mu`af, S.Pd., M.Pd.<br>4. Andi Muafiah Ndi, S.Pd., M.Pd. | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM. 860 934





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [fkp@unismuh.ac.id](mailto:fkp@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Dina Amalia  
NIM : 105401104820  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan.

Makassar, 27 Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

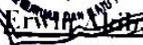
  
Dr. Baharullah, M.Pd.

  
Kristiawati S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

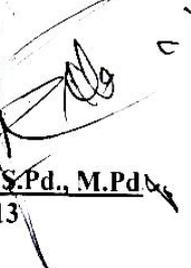
Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar



  
Erwin P. S. M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Amalia

Nim : 105401104820

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta  
Didik Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim  
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau  
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Dina Amalia



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Amalia  
Nim : 105401104820  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Januari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Dina Amalia

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada yang peduli susahny Kuliahu jadi tunjukan saja Wisudamu.

Namamu cantik dengan gelar yang kau usahakan,dari orangtua, demi

orangtua, untuk orangtua, harapan orangtua, dan hanya orang tua”.

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”.*

(QS. AL-Insyirah: 6-8)



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan orang-orang terdekatku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung saya

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

**Dina Amalia.** 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Bapak Baharullah dan Ibu Kristiawati.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar matematika peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *aktif tipe team quiz* dan untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan sebanyak 20 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar, lembar observasi guru dan peserta didik, serta angket respon peserta didik. Teknis analisis data yang digunakan yang pertama reduksi data yang dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung. Kedua, penyajian data dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan peserta didik untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan rumus individu, klasikal, rata-rata, median, analisis presentase dan standar deviasi. Ketiga, verifikasi data, dimana pengkategorian hasil belajar disesuaikan dengan sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran aktif *tipe team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil belajar dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan secara tatap muka. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika sebelum menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* sangat rendah dengan presentase 10% dan nilai rata-rata sebesar 55 sehingga ketuntasan yang diharapkan adalah 70%. Berdasarkan hasil penelitian siklus I berdasarkan presentase ketuntasan klasikal 35% dengan nilai rata-rata 63,5 dan siklus II berdasarkan presentase ketuntasan klasikal sebesar 75% dengan nilai rata-rata 72,45. Hal ini dapat dilihat bahwa adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 40%. Dengan adanya hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz ini baik untuk digunakan dan diterapkan pada proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz, Penelitian Tindakan Kelas.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena berkat izin dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Penerapan “*Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya*”. Sholawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, yang bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan. Segala upaya dan usaha yang telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbagai motivasi dan doa dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. dengan segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua Jumaring dan Armaniar yang telah berjuang, berdoa, engasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Bapak Dr. Baharullah, M.Pd., dan Ibu Kristiawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., PhD., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SD Inpres Sorobaya dan Bapak Harianto S.Pd., selaku guru kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, untuk teman terdekat mbul yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan sahabat- sahabat saya dari PGSD terimakasih atas segala kebersamaan dalam suka dan duka, semangat, serta dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, dan juga pada diri pribadi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 20 Januari 2024



Dina Amalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Berpikir .....	17
C. Hasil Penelitian Relevan .....	19
D. Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor yang Diselidiki .....	22
D. Prosedur Penelitian .....	23
E. Instrumen Penelitian .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Indikator Keberhasilan.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Ketuntasan Peserta didik .....	28
Tabel 3.2 Pengkategorian Hasil Belajar Kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan .....	29
Tabel 4. 1 Statistik Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Sorobaya .....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori .....	38
Tabel 4.3 Distribusi Kriteria nilai Ketuntasan Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya.....	39
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	40
Tabel 4.5 Statistik Hasil Belajar Siklus II.....	48
Tabel 4.6 Kategori Hasil Siklus II.....	49
Tabel 4.7 Kriteria Nilai Ketuntasan Siklus II.....	49
Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	50
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Statistik Siklus I dan II .....	52
Tabel 4.10 Perbandingan Kategori Hasil Belajar Dua Siklus .....	53
Tabel 4.11 Perbandingan Tingkat Ketuntasan .....	53
Tabel 4.12 Perbandingan Observasi Aktivitas Belajar Siklus I dan II .....	54
Tabel 4.13 Deskripsi Respon Penerapan Model Pembelajaran.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistematika Kerangka Berpikir .....	19
Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto .....	23
Gambar 4.1 Grafik Hasil Perbandingan Statistik Siklus I dan II .....	52
Gambar 4.2 Grafik Hasil Perbandingan Kategori .....	53
Gambar 4.3 Grafik Aktivitas Peserta Didik .....	54
Gambar 4.4 Grafik Aktivitas Peserta Didik .....	55
Gambar 4.5 Grafik Angket Respon Peserta Didik.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantar Penelitian .....	68
Lampiran 2. Izin Penelitian .....	69
Lampiran 3. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian .....	70
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	71
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	72
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik .....	101
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	107
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	110
Lampiran 9. Lembar Observasi Peserta didik Siklus I .....	113
Lampiran 10. Lembar Observasi Peserta didik Siklus II .....	116
Lampiran 11. Absen Peserta didik .....	119
Lampiran 12. Tes Hasil Belajar Siklus I .....	120
Lampiran 13. Tes Hasil Belajar Siklus II .....	121
Lampiran 14. Angket Respon Peserta Didik .....	124
Lampiran 15. Hasil Pra tindakan Peserta didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya..	126
Lampiran 16. Data Belajar Peserta didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya.....	127
Lampiran 17. Hasil Dari Siklus II.....	128
Lampiran 18. Data Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	129
Lampiran 19. Dokumentasi .....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Misi utama pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang secara sadar dirancang melalui proses pembelajaran mulai sejak kecil terutama disekolah dasar. Pendidikan merupakan upaya yang tulus untuk membantu orang lain dalam mencapai kemandirian dan kematangan mentalnya agar mampu bersaing dalam kompetisi kehidupan. Dalam kegiatan pendidikan, peserta didik sekaligus sebagai tujuan (objek) sekaligus subjek pendidikan (Puspita, 2018).

Dapat kita pahami bahwa pendidikan itu suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang dan mampu menjadikan seseorang lebih terorganisir dan tentunya lebih terarah. Dalam kehidupan, pendidikan itu adalah bimbingan dan dukungan yang diberikan orang dewasa kepada peserta didik (Yuniyarti, 2014).

Salah satu prinsip pendidikan adalah proses seumur hidup dalam mendidik dan memperdayakan peserta didik berdasarkan cinta kasih. Kecintaan ini menjadi modal inti bagi seorang guru yang juga memiliki peran ganda sebagai orang tua anak disekolah, tantangannya bisa sangat kompleks. Sebagai pendidik, guru harus tetap menunjukkan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya yang mencakup kemampuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan peserta didik (Majid, 2014).

Pentingnya ilmu pengetahuan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an, dimana menjelaskan perbedaan yang terlihat antara peserta didik yang memiliki pengetahuan yang luas dengan mereka yang kurang memahami atau memiliki

kemampuan pengetahuan yang terbatas.. Seperti halnya yang dijelaskan pada Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 yang artinya;

Katakanlah: “adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? “sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Artinya bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar merujuk pada pencapaian dalam proses belajar, sedangkan prestasi belajar menunjukkan sejauh mana perubahan dalam tingkah laku peserta didik. Hasil belajar mencakup semua perilaku yang ditampilkan oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah ditempuh (Wahidah, 2019).

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan salah satu kompetensi atau keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun dan dilaksanakan oleh guru. Hasil belajar yaitu refleksi yang dilakukan dari hasil pembelajaran individu saat mereka sedang berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan belajar mereka (Nurrita, 2018).

Pembelajaran yang ideal tentunya mengarahkan peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran. Sebagai harapan dari proses pembelajaran itu adalah ketika peserta didik memiliki potensi untuk mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk intelektual, moral dan sosial. Proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemandirian

sebagai individu dan juga kemampuan berinteraksi secara positif dalam masyarakat (Usman, 2011).

Perhatian peneliti pada kajian ini adalah bidang studi matematika tingkat sekolah dasar, dimana mata pelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika mulai diajarkan mulai ketika dalam taman kanak-kanak. Peneliti menyadari bahwa mata pelajaran matematika yang ada di sekolah dasar tentunya agar mengerti dengan konsep matematika yang melibatkan kemampuan menjelaskan hubungan antara konsep-konsep dan algoritma secara fleksibilitas, akurasi, efisien, dan keakuratan yang tepat saat memecahkan masalah. Hal ini melibatkan kemampuan menggunakan penalaran untuk mengidentifikasi pola dan menerapkannya dalam proses pemecahan masalah. Untuk memahami deretan konsep tersebut, maka peserta didik dituntut untuk mengembangkan pola pikir dalam mengaitkan konsep satu dengan lainnya (Aledya, 2019).

Konsep pembelajaran matematika biasanya memiliki struktur yang hierakial, sehingga setiap langkah pada proses pendidikan matematika itu akan lebih tinggi. Oleh karena itu, konsep dasar dari sekolah dasar menjadi sangat penting untuk mempelajari matematika selanjutnya. Karena belajar matematika menuntut untuk bernalar kritis, kreatif, dan aktif. Selain itu, matematika juga merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol. Tentunya, cukup sulit bagi peserta didik akan ketinggalan dan tentunya akan menganggap bahwa pembelajaran matematika itu rumit (Nasution, 2018).

Pengalaman dan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar (SD) Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan, umumnya peserta didik mengalami kendala dan merasa sulit dalam belajar matematika. Sehingga hal tersebut juga berefek pada hasil belajar peserta didik di sekolah, karena strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru kurang memiliki daya atau dukungan yang memadai terhadap aktivitas belajar peserta didik. Menyadari hal ini, maka sangat diperlukan sebuah model pembelajaran dan strategi yang tepat dalam mengajarkan matematika di sekolah dasar.

Karakter model dan strategi yang tepat itu, tentunya dapat diukur dari beberapa indikator: 1) membuat peserta didik merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar; 2) peserta didik merasa terlibat aktif dalam dinamika belajar di ruang kelas maupun di luar ruang kelas; 3) memfasilitasi seluruh potensi dan bakat peserta didik agar tersalurkan dengan maksimal; dan 4) membawa peserta didik pada situasinya yang masih cenderung untuk bermain (Utami, 2016).

Gambaran karakter model dan strategi yang diterapkan di atas, maka guru perlu melakukan upaya yang besar mulai dari variasi dalam penyampaian materi hingga menggunakan model pembelajaran dengan harapan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik.

Model Pembelajaran merupakan suatu pola yang berfungsi sebagai panduan dalam perencanaan suatu pembelajaran di kelas maupun panduan praktis pembelajaran. Suatu Model pada pembelajaran dapat diartikan sebagai struktur yang konseptual dimana menggambarkan suatu langkah-langkah secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran (Sirait, 2017).

Pada konteks pembelajaran, model merujuk pada interpretasi dari hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari berbagai sistem. Model pembelajaran, pada dasarnya adalah dasar praktik pengajaran yang dihasilkan dari penerapan teori psikologi pendidikan dan teori belajar. Model ini dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di dalam kelas. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pola atau kerangka yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberikan pedoman kepada pendidik dalam kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran memberikan arah dan struktur bagi proses pembelajaran, membantu dalam merancang pengajaran, dan memandu pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif kepada peserta didik (Winardi, 2018).

Peneliti nantinya menggunakan model pembelajaran yang mencerminkan peserta didik sebagai subjek aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran ini disebut sebagai model pembelajaran aktif. Dalam model ini peserta didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau pelengkap dalam pembelajaran, tetapi mereka juga diharapkan dapat berperan sebagai subjek yang berpartisipasi aktif. Dalam model ini peserta didik akan berkolaborasi dengan teman kelompoknya yang akan terlibat tanya jawab, diskusi, dan menyampaikan pendapat masing-masing. Tujuan utamanya adalah meningkatkan interaksi sosial, membangun keterampilan, kerjasama, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan ini, mereka tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga aktif terlibat dalam bentuk pemahaman mereka sendiri melalui diskusi dan kolaborasi.

Beberapa referensi menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah salah satu model pembelajaran yang menyenangkan yang merangsang aktivitas peserta didik di dalam kelas, meningkatkan rasa percaya diri anak dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal inilah yang menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelusuran yang lebih jauh, detail mendalam, dan valid tentang penerapan model pembelajaran tipe *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan?
2. Apakah penerapan model pembelajaran aktif Tipe *Team Quiz* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik setelah menggunakan model tersebut dikelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar hasil belajar matematika peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terhadap SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan untuk menerapkan model pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz* dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, dengan menggunakan model pembelajaran dapat melibatkan peserta didik, dan menarik minat belajar matematika.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian pembelajaran matematika disekolah dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan kepribadian berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, dan kecerdasan. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan materi dan sumber belajar, serta peserta didik dengan pendidiknya sangatlah penting. Ketika interaksi ini terjadi pada lingkungan yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan, tentunya pembelajaran akan menjadi bermanfaat bagi peserta didik. Proses pembelajarannya yang unik dan bergantung pada konteks, artinya pembelajaran terjadi secara individual, selaras dengan perkembangan dan lingkungan dimana tempat mereka berada (Majid, 2014).

Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti bias untuk mencapai hasil yang lebih optimal (Ihsana, 2017).

W.S Winkel berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah proses kognitif yang terjadi melalui keterlibatan secara aktif antara seseorang dengan lingkungannya, yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta nilai sikap yang cenderung tetap dan meninggalkan dampak yang berkelanjutan (Susanto, 2013).

Belajar adalah serangkaian atau keseluruhan kegiatan yang dilakukan secara sadar, sehingga menghasilkan perubahan berupa tambahan pengetahuan melalui

indra dan pengalaman yang berujung pada tingkah laku (Damayanti & Ernawati, 2018).

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk mencari tahu dengan melakukan aktivitas secara langsung di lingkungan sekitar untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan penerapan secara langsung. Belajar merupakan suatu konsep untuk memperoleh pengetahuan tersebar luas dalam praktinya. Guru bekerja sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik secara aktif mengumpulkan atau menerimanya. Secara sederhana belajar dapat diartikan, sebagai konsep untuk memperoleh suatu pengetahuan. Kemampuan belajar seseorang menjadi fitur penting yang membedakan spesiesnya dari makhluk hidup lainnya.

#### **b. Komponen pembelajaran**

Komponen – komponen Pembelajaran (Rosyana, 2020) antara lain yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran; Tujuan pembelajaran yaitu untuk membentuk perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang mereka lakukan. Tujuan yang jelas memberikan arahan yang jelas terhadap pemilihan materi/bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi.
- 2) Guru; guru memainkan peran sentral dan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan dan menyenangkan yang membantu peserta didik mencapai tujuan mereka dengan cara optimal. Untuk guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai desinator, infromatory, transmitter, transformator, organizer, fasilitator, motivator, dan evaluator bagi terciptanya

proses pembelajaran peserta didik yang dinamis dan inovatif. Guru sebagai pengajar adalah penyebab utama belajar peserta didik, meskipun tidak semua belajar peserta didik adalah hasil dari pengajaran guru.

- 3) Peserta didik; peserta didik sebagai peserta didik merupakan subyek utama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan banyak tergantung kepada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan peserta didik.
- 4) Kurikulum; dalam dunia pendidikan kurikulum sebagai kerangka yang dirancang serta memiliki peran yang strategis dalam segala aspek pendidikan. Pentingnya kontribusi kurikulum dalam pendidikan dan perkembangan manusia, sehingga penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan tanpa didasari oleh fondasi yang kokoh.
- 5) Model; model pembelajaran lebih merujuk pada kerangka yang digunakan untuk mengatur aktivitas peserta didik dalam belajar mengajar agar lebih efektif.
- 6) Materi; dalam proses pembelajaran, materi harus dirancang secara tepat agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan mempertimbangkan komponen lainnya.
- 7) Alat pembelajaran (media); perangkat lunak (*software*) atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar.
- 8) Evaluasi; suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu hal atau objek berdasarkan referensi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

### **c. Pengertian Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai suatu program pendidikan atau pelatihan yang dapat diketahui atau dikendalikan. Hasil belajar peserta didik dapat diamati berupa perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan (Fitriani, 2016).

Sedangkan menurut *Gagne*, dalam hasil belajar memiliki: (1) kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan secara verbal, baik dalam bentuk lisan dan tulisan, (2) kemampuan mental, (3) strategi berpikir dalam menyelesaikan masalah, (4) keterampilan fisik, (5) dan sikap (Nasution, 2018).

Menurut *Bloom*, hasil dari proses belajar mencakup kemampuan kognitif, aspek efektif, dan kemampuan psikomotorik (Tasya & Abadi, 2019).

- a) Domain kognitif, mencakup berupa tingkatan seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.
- b) Domain efektif; mencakup sikap dalam menerima, memberikan respons, nilai, bidang organisasi, serta karakteristik.
- c) Domain psikomotorik melibatkan beragam keterampilan yang termasuk dalam aspek produktif, teknis, fisik, sosial, materi dan intelektual. Ini dapat melibatkan kemampuan dalam aktivitas fisik serta proses mental dan interaksi sosial.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa, hasil dari proses pembelajaran melibatkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh, tidak hanya berlaku pada satu aspek potensi manusia saja.

## **2. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses pemberian pengalaman belajar pada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga mereka dapat memperoleh kompetensi pada muatan matematika yang dipelajari (Gatot Muhsetyo, 2021). Pembelajaran matematika dikelas juga memerlukan penggunaan model yang tepat, sehingga dapat merangsang kerativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Baharullah, 2022).

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Ada banyak alasan mengapa penting mempelajari matematika bagi peserta didik, salah satu adalah matematika itu alat bersamsi yang nyata dan masuk akal, dimana mampu menyelesaikan permasalahan hidup setiap hari (Tahir, 2021).

Tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk memastikan peserta didik memiliki kemampuan yang diinginkan, seperti; (1) memanfaatkan penalaran untuk menganalisis suatu pola dan sifat, serta mampu melakukan manipulasi matematika dan menjelaskan gagasan dalam pernyataan matematika, (2) mampu memecahkan masalah dengan cara memahami masalah, merancang model pembelajaran, menyelesaikan model pembelajaran matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (3) mengomunikasikam gagasan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk mengkalirifikasi situasi atau masalah yang ada, (4) membentuk sikap penghargaan terhadap nilai praktis matematika dalam ekhidupan sehari-hari, serta memiliki ketekunan dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah (Rizal, M. Tayeb, Thamrin. & Latuconsina, 2016).

Pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar mencakup beberapa aspek utama, yaitu diantaranya bilangan, geometri, pengukuran, dan pengelolaan data.

Aspek –aspek ini diajarkan secara menyeluruh mulai dari kelas I sampai kelas VI Ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan sekolah dasar meliputi aspek-aspek bilangan, geometri dan pengukuran serta pengelolaan data. Aspek-aspek tersebut diberikan secara menyebar dari kelas 1 hingga kelas VI.

### **3. Model Pembelajaran Aktif**

Model pembelajaran lebih pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, yang meliputi tujuan pengajaran, tahapan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Pembelajaran aktif mengacu kepada kegiatan belajar dimana melibatkan peserta didik melakukan atau memikirkan sesuatu hal yang mereka sedang lakukan. Partisipasi peserta didik dalam pendidikan adalah partisipasi mental (intelektual dan emosional) kadang-kadang diikuti oleh aktivitas fisik. Sehingga peserta didik benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan memposisikan dirinya sebagai subjek dan pelaku utama sebagai pusat kegiatan belajar mengajar (Hasanah, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran aktif merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran secara aktif. Artinya peserta didik mampu menguasai pembelajaran dan secara aktif menggunakan otaknya, untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, dan memecahkan masalah dalam kehidupan nyata.

### **4. Pengertian Tipe Team Quiz**

Model pembelajaran aktif *tipe team quiz* adalah suatu model yang dikembangkan oleh *Silberman*. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik akan

dibagi menjadi tiga tim, dalam setiap tim akan bertanggung jawab atas penyusunan kuis dengan jawaban singkat, sementara tim lain akan memeriksa catatan yang telah disiapkan.

Pada pelaksanaan *Tipe Team Quiz* ini, ada beberapa prosedur yang harus dipahami (Maharani & Rahmawati, 2019), sebagai berikut:

- a. Pilihlah topik atau pokok bahasan yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah peserta didik dalam tiga tim.
- c. Menjelaskan format pembelajaran dan mulai menyajikan materi yang akan dibatasi selama kurang lebih 10 menit.
- d. Tim A diberi tugas untuk membuat kuis dengan jawaban singkat dengan waktu persiapan maksimal 5 menit. Sementara itu, tim lain akan menggunakan waktu untuk meninjau kembali catatan mereka.
- e. Tim A menguji anggota tim B, jika tim B tidak dapat menjawab maka kesempatan selanjutnya diberikan kepada tim C untuk menjawabnya, begitupun seterusnya.
- f. Ketika kuis untuk Tim A selesai, akan dilanjutkan dengan bagian ke dua dari materi pelajaran. Kuis akan dilanjutkan dengan teknik yang sama diterapkan oleh tim A.
- g. Setelah tim B selesai memberikan kuis maka akan dilanjutkan dengan materi ke tiga. Tim C bertindak sebagai pemimpin dalam kuis ini. hal ini akan menjaga waktu agar tetap sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- h. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

## **5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz***

### **a. Kelebihan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz***

Berdasarkan pembahasan strategi pembelajaran aktif yang telah dibahas, maka dapat dilihat bahwa konsep pembelajaran aktif tipe team quiz itu sendiri memiliki banyak kelebihan (Agung & Parnayathi, 2020), diantaranya; dapat menghilangkan rasa bosan terhadap peserta didik, membangun kreativitas diri peserta didik, dapat menambah semangat dan minat belajar peserta didik, memperdayakan semua potensi dan indera peserta didik, dapat membangun kerjasama antar peserta didik.

### **b. Kelemahan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz***

Jika ada kelebihan pasti ada kelemahan dalam model pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz* (Agung & Parnayathi, 2020), diantaranya adalah sebagai berikut; Membutuhkan bimbingan kelas ketika ada kebisingan, hanya peserta didik tertentu yang dianggap cerdas dalam kelompoknya, yakni yang bisa menjawab soal (*Quiz*) dan Waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis ini dilakukan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut tentunya akan membutuhkan perubahan dalam pembuatan rencana pembelajaran, dengan adanya kuis yang disajikan dalam setiap kelompok. Pembuatan soal ini akan dilakukan dijadikan pekerjaan rumah sehingga dapat membuat peserta didik berdiskusi diluar proses pembelajaran.

Untuk mencegah dominasi peserta didik yang lebih pintar, strategi yang efektif adalah untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik. Setiap peserta didik diharapkan mencari jawaban kuis, dan guru mencatat nama pada setiap peserta yang

berpartisipasi dalam menjawab yang bertujuan untuk menambah nilai sehingga memotivasi semua peserta didik agar ikut serta dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, penting bagi seorang guru mendampingi peserta didik. Hal ini memungkinkan guru dalam mengatasi ketidakseimbangan partisipasi dan memastikan setiap peserta didik didukung dan diakui. Dengan demikian, pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendorong kolaborasi serta partisipasi dari seluruh peserta didik.

## **6. Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Pembelajaran Matematika**

Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz dalam pembelajaran matematik dimana hasil belajar matematika akan diketahui dengan hasil pratest dan posttest, dengan menggunakan dua siklus. Dalam hal ini guru menjelaskan materi singkat, kemudian membagi peserta didik menjadi tiga kelompok untuk melibatkan peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran maka guru meminta peserta didik untuk membuat soal dan jawabannya lalu saling melempar pertanyaan ke kelompok lainnya. Sehingga peneraoan pembelajaran aktif tipe team quiz dapat berjalan sambil bermain, dan peserta didik tidak akan menganggap lagi bahwa matematika adalah suatu pelajaran yang menyeramkan karena peserta didik akan dilibatkan dan akan dilatih untuk bagaimana bekerja sama team, dan model ini akan lebih menyenangkan karena peserta didik bisa belajar sambil bermain.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam pemebelajaran matematika (Muslim, 2014):

- a. Guru menjelaskan materi matematika yang akan diajarkan kepada peserta didik
- b. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan dikerjakan

- c. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.
- d. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, kelompok A, B, dan C.
- e. Guru meminta peserta didik untuk membuat soal matematika bersama teman kelompoknya, kemudian melempar soal. Misal kelompok A mengajukan pertanyaan ke kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab maka akan dilempar ke kelompok C, begitupun seterusnya sampai semua pertanyaan dapat dijawab.
- f. Setelah beberapa pertemuan guru melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pembelajaran pada peserta didik.

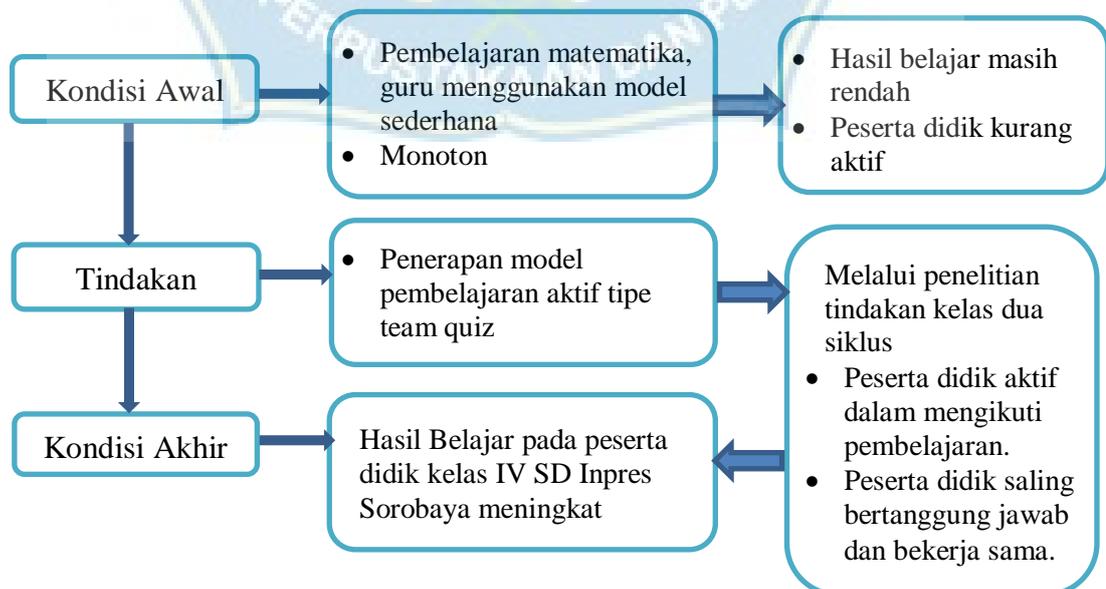
## **B. Kerangka Berpikir**

Model pembelajaran aktif *tipe team quiz* merupakan sebuah model pembelajaran dengan bentuk rangsangan yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam menemukan solusi dari suatu masalah formal menggunakan pendekatan informal berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Dalam model ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam tim untuk menyelesaikan kuis, hal ini dapat merancang mereka dalam membangun keterampilan memecahkan masalah dan mendorong pemikiran kritis melalui interaksi aktif dan kolaboratif dalam konteks pembelajaran. Model ini tentunya membantu guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dengan melibatkan dirinya secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih lama mengingat apa yang telah dipelajari (Maharani & Rahmawati, 2019).

Dengan merujuk pada latar belakang masalah dan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan sebuah kerangka berpikir untuk

menghasilkan hipotesis. Kernagka berpikir ini berfungsi sebagai penjelasan awal terhadap fenomena yang menjadi fokus permasalahan.

Model pembelajaran ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan seru. Setiap peserta didik akan bergantung jawab untuk membuat kuis dan bersaing dalam menjawab pertanyaan dengan tepat. Diharapkan penerapan model pembelajaran aktif *Tipe Team Quiz* akan meningkatkan semangat belajar, memperkuat kerja sama antar peserta didik, serta memperdalam konsep-konsep pembelajaran karena keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik SD Inpres Sorobaya kelas IV. Dengan menggunakan model pembelajaran *tipe team quiz* diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik.



## Gambar 2.1 Sistematika Kerangka Berpikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa hasil penelitian, salah satunya yang akan dibahas oleh penulis adalah:

1. Friska B. Siahaan, 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes matematika peserta didik hasil adalah 78,09 dengan nilai terendah mencapai 65 dan nilai tertinggi 95. Hal ini menandakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat dikategorikan baik. Sementara itu, hasil observasi terhadap peserta didik, rata-rata mencapai 73,84 dengan rentang nilai dari 63 hingga 92. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif learning tipe team quiz dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang baik dalam kemampuan pemecahan masalah matematika di jurusan pendidikan matematika FKIP Universitas HKBP Nommensen (Siahaan, 2014).
2. Ahsan Taqwin, 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe quiz team diperoleh rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik = 78,09 dengan simpangan baku = 7,12 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95 yang artinya kemampuan pemecahan masalah peserta didik tergolong baik. Dengan hal ini hasil penelitian menunjukkan model pembelajarana aktif tipe team quiz efisien digunakan (Taqwim, 2019).
3. Menurut Ningrum Herlina Wati Sari Tahun 2014/2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa model Quiz Team merupakan salah satu model pembelajaran bagi peserta didik yang membangkitkan semangat dan pola pikir

kritis. Dimana berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,3 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,35184. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil perhitungan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model quiz team terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong 2014/2015. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar 46% artinya model quiz team memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 46% terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong 2014/2015 (Herlinawati, 2015).

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini melalui penerapan model pembelajaran aktif  *Tipe Team Quiz*  dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*PTK*) yang dimana penelitian ini dilakukan di SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan. Peneliti memilih untuk menggunakan metode ini karena *PTK* (Penelitian Tindakan Kelas) dilaksanakan di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan model penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dimana penelitian ini bersifat *refleksif* dengan fokus meningkatkan praktek

pengajaran dikelas. Kolaborasi terjadi anatar kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti. Penelitian dilakukan melalui serangkaian tindakan, dimana peneliti juga berperan sebagai guru kelas dalam pelaksanaan.

## **B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**

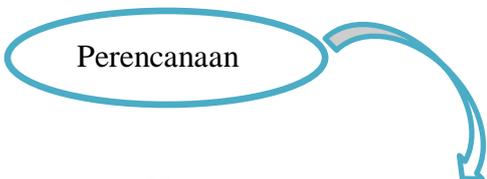
Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan dikelas IV dengan dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Adapun jumlah peserta didik adalah 20 anak, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 4 perempuan.

## **C. Faktor yang Diselidiki**

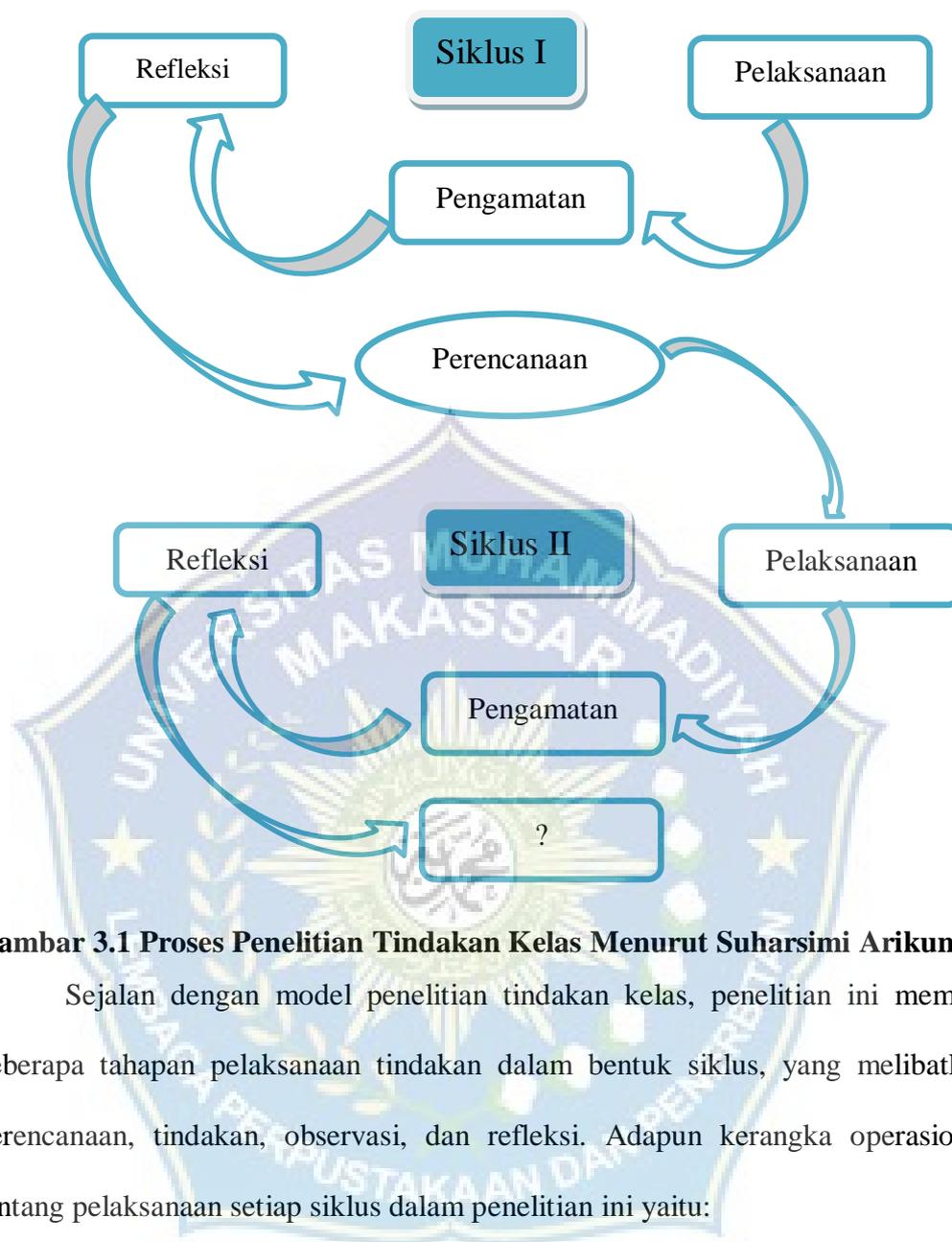
Faktor yang diselidiki dalam penelitian tindakan kelas ini adalah faktor proses dan faktor hasil. Dimana faktor proses disini untuk melihat keaktifan peserta didik dengan guru dan antar peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran. sedangkan faktor hasil dapat dilihat dari penerapan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat hasil pembelajaran setelah tes akhir siklus I dan siklus II kelas IV SD Inpres Sorobaya, Kecamatan Bontonompo Selatan.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini melibatkan prosedur penelitian yang berlangsung di dalam kelas, mencakup pelaksanaan PTK yang melibatkan refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan didalam kelas. Skema pelaksanaan tindakan kelas peneliti merujuk pada pemahan Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2013) berikut ini:



Perencanaan



**Gambar 3.1** Proses Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto

Sejalan dengan model penelitian tindakan kelas, penelitian ini memuat beberapa tahapan pelaksanaan tindakan dalam bentuk siklus, yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun kerangka operasional tentang pelaksanaan setiap siklus dalam penelitian ini yaitu:

**a. Siklus I**

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian. Dalam pertemuan tersebut, peneliti membahas dan menganalisis materi pembelajaran, yang meliputi:

- a. Merancang rencana pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif *Tipe Team Quiz*.
- b. Menyusun panduan atau lembar kerja peserta didik.
- c. Menyiapkan materi pembelajaran dan alat yang relevan dengan konten yang diajarkan.
- d. Merancang ujian dan tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik selama penerapan tindakan penelitian diterapkan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan dalam tahap ini melibatkan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada akhir tindakan, dilakukan ujian untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, diantaranya;

- a. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran
- b. Guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada peserta didik.
- c. Guru membagikan lembar kerja peserta didik.
- d. Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawabannya dan akan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.
- e. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok.
- f. Guru membagikan bahan pembelajaran kepada tiap-tiap kelompok.
- g. Setiap kelompok melakukan musyawarah untuk menentukan ketua kelompok dan mengadakan diskusi mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Mereka juga membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok lain, setiap pertanyaan mendapatkan 1 poin.

- h. Kelompok A mengajukan pertanyaan kepada kelompok B, dan jika kelompok B tidak bisa menjawab, pertanyaan tersebut akan diteruskan kepada kelompok C.
- i. Setelah kelompok A selesai selanjutnya, kelompok B memberikan pertanyaan kepada kelompok A ketika kelompok A tidak bisa menjawab dilempar kepada kelompok C, begitupun seterusnya sampai kelompok C selesai bertanya.
- j. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan evaluasi dan merangkum kesimpulan dari proses pembelajaran.

### 3. Observasi atau Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan mencakup observasi terhadap peserta didik dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan tindakan kelas dapat mencapai perubahan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar serta mengevaluasi sejauh mana pencapaian peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses ini, dilakukan refleksi terhadap potensi kelemahan atau kekurangan dari tindakan yang telah dilaksanakan, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran aktif *tipe tam quiz*.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Tes hasil belajar; dilakukan melalui ujian akhir setiap siklus. Tes ini terdiri dari 8-10 butir soal isian. Dimana pada siklus I terdapat 10 butir soal isian

dan 8 butir soal isian pada siklus II. Dengan hasil belajar siklus ini lah peneliti dapat mengetahui peningkatana atau penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz ini dapat memberikan peningkatan dari hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya.

2. Lembar observasi; adanya data-data yang mendukung penelitian yang diperoleh melalui penggunaan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan ada dua yang pertama lembar observasi aktivitas guru yang mengamati adalah guru kelas/ wali kelas IV SD Inpres Sorobaya. Dan yang kedua yaitu lembar observasi peserta didik, yang diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
3. Angket Respon Peserta didik; dimana teknik ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket respon peserta didik disini peneliti akan membuat angket untuk mengetahui tercapainya hasil yang diinginkan, peserta didik akan mengisi angket sesuai dengan apa yang dirasakan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang respon peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan terhadap pembelajaran matematika yang sudah dilaksanakan menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data mengenai hasil belajar peserta didik dikumpulkan melalui pelaksanaan tes pada setiap akhir siklus.

2. Data tentang kondisi kegiatan mengajar belajar dan perubahan sikap peserta didik dikumpulkan melalui lembar observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Angket respon peserta didik dikumpulkan dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada peserta didik, seperti apakah pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* menyenangkan, dll.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan dengan diperoleh data hasil observasi, tes dan catatan lapangan yang diperoleh secara kuantitatif dengan menghitung % (presentase) dengan keterlibatan aspek yang diamati dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Sorobaya. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### a. Rumus Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1 Kriteria Nilai Ketuntasan Peserta didik**

Nilai	Kriteria Nilai Ketuntasan Peserta didik
$0 \leq x < 70$	Belum Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

**Sumber: SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan**

#### b. Rumus Klasikal

Rumus untuk menghitung peresentase peserta didik yang telah belajar secara klasikal adalah:

$$\text{Persentase Klasikal} = \frac{PN}{N} \times 100\%$$

keterangan :

PKK = Persen Klasikal

PN = Jumlah Peserta didik Tuntas

N = Jumlah Peserta didik

c. Rumus Rata-rata (Mean)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Rata-rata

F = Jumlah Skor Peserta didik

N = Jumlah Skor Maksimal

d. Rumus Analisis Persentase

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

e. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

$x_i$  = nilai rata-rata

$\bar{x}$  = data ke  $i$

**Tabel 3.2 Pengkategorian Hasil Belajar SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan**

No	Nilai Kuantitatif	Kategori
1.	$0 \leq x < 51$	Sangat rendah
2.	$51 \leq x < 70$	Rendah
3.	$70 \leq x < 80$	Sedang
4.	$80 \leq x < 91$	Tinggi
5.	$91 \leq x < 100$	Sangat tinggi

**Sumber: SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan**

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat pada keaktifan dan hasil belajar pada peserta didik dalam konteks penggunaan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*, keberhasilan penelitian dapat diukur dengan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan. Dimana tingkat keberhasilan peserta didik berdasarkan perolehan nilai siklus I dan siklus II. Dikatakan berhasil apabila nilai yang didapatkan  $> 70\%$  sesuai dengan pengkategorian hasil belajar di SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Adapun hasil yang diperoleh pada saat penerapan siklus I dan siklus II, yaitu:

## 1. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, untuk lebih jelasnya mengenai tahapan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut;

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti sebelum penerapan siklus yang bertujuan untuk lancarnya kegiatan pembelajaran, dimana proses perencanaan tersebut antara lain;

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*.
- 2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 3) Menyiapkan LKPD
- 4) Menyiapkan *instrument* penelitian seperti lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan serta menyiapkan kamera untuk mengambil dokumentasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 5) Melakukan koordinasi dengan wali kelas IV SD Inpres Sorobaya.
- 6) Menyiapkan soal siklus (akhir) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di siklus I.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini berlangsung selama 2x45 menit untuk 1 kali pertemuan, dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pelaksanaan siklus 1 berlangsung selama 3 kali pertemuan.

## 1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan siklus 1 tepatnya tanggal 02 Oktober 2023, materi yang diajarkan oleh peneliti adalah penjumlahan pecahan biasa. Berdasarkan Rencana Pembelajaran yang telah dibuat, peneliti Bertindak sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### *Kegiatan Awal*

Membuka salam pembuka dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa belajar sebelum memulai pembelajaran, dan mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Peneliti atau guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu, dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

### *Kegiatan Inti*

Peneliti bertindak sebagai guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama. Peneliti membagikan LKPD kepada tiap peserta didik mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh peneliti, kemudian membagi Siswa menjadi tiga kelompok/team yaitu A, B, dan C. Peneliti menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*. Peneliti meminta peserta didik dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. peneliti meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team

A, maka pertanyaan dilempar ke team C. Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.

Setelah team B selesai dengan pertanyaanya, selanjutnya team C yang menjadi penanya. Jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan Tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A, B dan C mengenai materi yang telah dipelajari.

#### *Kegiatan akhir*

Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah. Peneliti menutup dan meminta ketua kelas memimpin doa pulang. Menutup dengan memberikan salam (Akhir Pembelajaran).

Pada pertemuan pertama siklus 1 ini, masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas, masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan sehingga terdapat beberapa peserta didik yang kurang paham dan bahkan bermain bersama temannya. Dan pada saat proses Tanya jawab tiap kelompok hanya 1-2 orang saja yang aktif menjawab tiap perwakilan kelompok.

#### 2. Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan kedua pada siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2023. Adapun materi pada pertemuan kedua ini yaitu penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

#### *Kegiatan Awal*

Membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Peneliti mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib

nasional. Mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik, kemudian peneliti menyapaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

#### *Kegiatan Inti*

Peneliti menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda, kemudian membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh peneliti. Selanjutnya, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok/team yaitu A, B, dan C. Peneliti menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* dan meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Peneliti meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C. Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya. Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya. Jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh Peneliti dan menyimpulkan Tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A, B dan C mengenai materi yang telah dipelajari.

#### *Kegiatan Akhir*

Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan sedikit refleksi kepada peserta didik. Setelah itu, peneliti menghimbau kepada semua peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan selanjutnya dapat berjalan

lancar dan peserta didik mudah memahami materinya. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pulang sekolah. peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam.

### 3. Pertemuan ketiga siklus I

Pertemuan ketiga pada siklus I ini diadakan pada tanggal 05 September 2023. Adapun materi pada pertemuan ketiga ini yaitu: penjumlahan pecahan campuran.

#### *Kegiatan Awal*

Peneliti membuka pembelajaran dengan membaca salam, dan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dilanjut dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yaitu satu nusa satu bangsa. Peneliti memeriksa daftar hadir peserta didik dan mengecek kelengkapan peserta didik. Sebelum peneliti masuk pada pembelajaran berikutnya peneliti terlebih dahulu melakukan refleksi atau bertanya kepada peserta didik apakah masih mengingat pembelajaran sebelumnya sebelum lanjut pada pembelajaran berikutnya.

#### *Kegiatan Inti*

Peneliti menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan campuran, lalu membagikan LKPD. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh peneliti. selanjutnya membagi Siswa menjadi tiga kelompok/team yaitu A, B, dan C. Peneliti menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*. dan meminta peserta didik dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Peneliti meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika team B tidak

dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C. Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan peserta didik diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.

Setelah team B selesai dengan pertanyaanya, selanjutnya team C yang menjadi penanya. Jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan Tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A, B dan C mengenai materi yang telah dipelajari.

#### *Kegiatan akhir*

Peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas memimpin doa pulang. Peneliti memberikan salam (Akhir Pembelajaran).

#### 4. Pertemuan keempat

Soal evaluasi siklus I mulai pertemuan pertama hingga pertemuan ke 4.

Berikut ini hasil dari belajar menggunakan model pembelajaran *aktif tipe team quiz*. Pada pembelajaran matematika kelas IV SD Inpres Sorobaya dimana untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *aktif tipe team quiz* yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I ini;

##### a. Analisis Kuantitatif

##### 1) Deskripsi Siklus I

Peneliti menggunakan pendekatan analisis kuantitatif untuk mengevaluasi data terkait skor hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya

Kecamatan Bontonompo Selatan. Adapun hasil analisis skor perolehan yang dilakukan peserta didik setelah penerapan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	20
Skor Ideal	100
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	50
Nilai Rata-rata	63,5
Nilai Modus	60
Nilai Median	62,5
Standar Deviasi	8,82
Rentang Skor	30

Sumber: Lampiran 15

Dapat dilihat dari Tabel 4.1 diatas bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika peserta pada siklus I adalah 63,5 skor terendah mencapai 50 dan skor tertinggi 80 dengan standar deviasi sebesar 8,82.

## 2) Kategori hasil belajar

Informasi mengenai data hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Belajar Peserta**

**Didik Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz*.**

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$0 \leq x < 50$	Sangat Rendah	0	0%
2.	$50 \leq x < 70$	Rendah	13	65%
3.	$70 \leq x < 80$	Sedang	6	30%
4.	$80 \leq x < 90$	Tinggi	1	5%
5.	$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber: Lampiran 15

Pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta didik SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan, tak seorangpun mendapat kategori nilai sangat rendah, 13 orang atau 65% mendapat kategori nilai sedang, 6 orang atau 30% mendapat kategori nilai sedang, 1 orang atau 5% mendapat kategori nilai tinggi dan belum ada peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai sangat tinggi.

Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai oleh peserta didik sebesar 63,5 yang tergolong pada kategori “rendah”.

3) Penentuan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik

Pada hasil belajar peserta didik siklus I dianalisis, kriteria nilai ketuntasan peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 4.3 Distribusi Kriteria Nilai Ketuntasan Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya siklus I**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 70$	Belum Tuntas	13	65 %
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	35%
Jumlah		20	100%

Sumber : Lampiran 15

Dari tabel 4.3 diatas, dapat kita lihat bahwa nilai ketuntasan peserta didik pada Siklus I, 65% atau 13 orang peserta didik dari 20 orang dikategorikan belum

tuntas dan 35% atau 7 orang peserta didik dari 20 orang dikategorikan tuntas. Dari 20 peserta didik hanya 7 orang yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 13 orang, dengan hal ini maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

b. Analisis Deskriptif

1) Hasil Observasi Aktvitas Peserta Didik

Pada hasil observasi peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

No	Indikator	Pertemuan			Rata-rata	%
		1	2	3		
1	Kehadiran pada kegiatan proses pembelajaran	20	19	20	19,7	98,5
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	15	15	16	15,33	76,65
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat	16	14	17	15,7	78,5
4	Peserta didik meminta bimbingan pada guru mengerjakan soal LKS	17	18	19	18	90
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi dan aktif dalam bertanya	14	13	17	14,7	73,5
6	Kerja sama antar sesama siswa	16	18	18	17,33	86,65
7	Aktif dalam menjawab soal/pertanyaan	10	14	13	12,33	61,65
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman	9	10	14	11	55
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya	10	13	13	12	60
10	Kemampuan Menarik Kesimpulan	3	3	4	3,33	16,65
<b>Skor Total</b>					129,4	697,1
<b>Nilai Rata-rata</b>						69,71

Sumber: Lampiran 17

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari 20 peserta didik SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan dengan melihat pada hasil observasi keaktifan peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas IV salam tiga kali pertemuan

memperoleh nilai rata-rata 98,5%, peserta didik yang aktif selama berlangsungnya kegiatan rata-rata 76,65%, peserta didik yang belajar dengan penuh semangat rata-rata 78,5%, yang meminta bimbingan guru mengenai soal lembar kerja 90% keberanian dalam menyampaikan informasi dan aktif dalam bertanya 73,5%, peserta didik yang bisa bekerja sama dengan temannya dengan nilai rata-rata 86,65%, peserta didik yang memiliki kemampuan menjelaskan kepada temannya sebanyak 55%, berani untuk angkat tangan dan membantu tema kelompoknya rata-rata 60%, dan peserta didik yang mampu menyimpulkan sebesar 16,65%.

#### c. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi ini berdasarkan pengamatan, dapat ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih kurang, sehingga harus diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

- 1) Beberapa peserta didik masih ada yang mengganggu temannya dan bermain di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Peneliti sebagai guru harus lebih mampu untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan peserta didik diajak untuk terlibat langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.
- 3) Peserta didik masih kurang bersemangat dalam belajar, sehingga peneliti sebagai guru harus lebih terampil, lebih bersemangat dalam memberikan motivasi dan pembelajaran kepada peserta didik, dan mampu membaca suasana kelas dan harus bertindak dengan cepat.

- 4) Kerja sama antar peserta didik masih sangat kurang, masih banyak peserta didik yang bergantung pada teman yang lebih pintar dan aktif.
- 5) Berdasarkan observasi terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, sebagian peserta didik masih bingung dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*. Dan masih banyak peserta didik yang malu dan takut untuk angkat tangan dan bertanya serta menjawab.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I ini nantinya akan diperbaiki oleh peneliti pada siklus II.

## 2. Siklus II

Setelah diadakan *refleksi* pada siklus I, maka perlu adanya tindakan atau tindak lanjut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tahapan siklus II sama halnya dengan siklus I, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan I pada siklus II ini dilakukan berdasarkan *refleksi* pada siklus I, dimana proses pembelajaran pada siklus II ini masih sama dengan Siklus I. Adapun pokok pembahasan pada siklus II ini yaitu masih lanjutan dari pertemuan sebelumnya, yang akan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, pertemuan pertama tentang penjumlahan pecahan desimal, pertemuan kedua tentang penjumlahan pecahan persen, pertemuan ketiga atau terakhir tentang penyelesaian masalah penjumlahan pecahan, dan pertemuan terakhir adalah tes evaluasi Siklus II. Adapun proses perencanaan tersebut antara lain;

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*.
- 2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 3) Menyiapkan LKPD
- 4) Menyiapkan *instrument* penelitian seperti lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan serta menyiapkan kamera untuk mengambil dokumentasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 5) Melakukan koordinasi dengan wali kelas IV SD Inpres Sorobaya.
- 6) Menyiapkan soal siklus (akhir) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023 dengan waktu pertemuan 2x45 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini tentang penjumlahan pecahan desimal. Adapun langkah-langkah pada pertemuan ini, yaitu:

*Kegiatan Awal*

Peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”. Peneliti mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu penjumlahan pecahan desimal.

### *Kegiatan Inti*

Peneliti menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan decimal dan membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan desimal. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh peneliti. Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, dan C). Peneliti menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*. Kemudian meminta peserta didik dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan Tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Peneliti meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika Team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.

Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan peserta didik diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya. Peneliti memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa bisa lebih bersemangat. Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan peserta didik diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya. Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh peneliti dan menyimpulkan tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A,B dan team C mengenai materi yang telah dipelajari.

### *Kegiatan Akhir*

Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah. Lalu menutup dan meminta kelas memimpin doa pulang. Peneliti memberikan salam (Akhir Pembelajaran).

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 dengan waktu pertemuan 2x45 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini tentang penjumlahan pecahan persen. Adapun langkah-langkah pada pertemuan ini, yaitu:

### *Kegiatan Awal*

Peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Peneliti mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu penjumlahan pecahan persen.

### *Kegiatan Inti*

Peneliti menjelaskan materi tentang operasi hitung penjumlahan pecahan persen dan membagikan LKPD kepada tiap Peserta didik mengenai materi tentang operasi hitung penjumlahan pecahan desimal. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh peneliti, kemudian peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, dan C). peneliti menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*. Meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan Tim C

akan membuka catatan dan menjawabnya. Peneliti meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika Team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.

Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan peserta didik diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya. Peneliti memberikan *ice breaking* ditengah pembelajaran agar siswa bisa lebih bersemangat. Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A,B dan team C mengenai materi yang telah dipelajari.

#### *Kegiatan Akhir*

Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah. Lalu menutup dan meminta kelas memimpin doa pulang. Peneliti memberikan salam (Akhir Pembelajaran).

### 3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 dengan waktu pertemuan 2x45 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini tentang penyelesaian masalah penjumlahan pecahan. Adapun langkah-langkah pada pertemuan ini, yaitu:

#### *Kegiatan Awal*

Peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Peneliti mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan

belajar peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Peneliti menyapaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu penyelesaian masalah penjumlahan pecahan.

#### *Kegiatan Inti*

Peneliti menjelaskan materi tentang penyelesaian masalah penjumlahan pecahan dan membagikan LKPD kepada tiap Peserta didik. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh peneliti, kemudian peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, dan C). peneliti menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*. Meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan Tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Peneliti meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika Team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.

Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan peserta didik diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya. Peneliti memberikan *ice breaking* ditengah pembelajaran agar siswa bisa lebih bersemangat. Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A,B dan team C mengenai materi yang telah dipelajari.

#### *Kegiatan Akhir*

Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah dan mempersiapkan diri untuk melakukan tes evaluasi

pada pertemuan selanjutnya. Peneliti menutup dan meminta kelas memimpin doa pulang. Peneliti memberikan salam (Akhir Pembelajaran).

#### 4. Pertemuan Keempat

Peneliti melakukan tes evaluasi pada peserta didik dari hasil pembelajaran selama pertemuan siklus II.

Berikut ini hasil dari belajar menggunakan model pembelajaran *aktif tipe team quiz*. Pada pembelajaran matematika kelas IV SD Inpres Sorobaya dimana untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *aktif tipe team quiz* yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II ini;

##### a) Analisis Kuantitatif

##### 1. Deskripsi Siklus II

Analisis kuantitatif yang diterapkan oleh peneliti bertujuan untuk mengelolah dan mengevaluasi data mengenai skor hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan. Adapun hasil analisis skor perolehan yang dilakukan peserta didik setelah penerapan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Statistik Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan Siklus II**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	20
Skor Ideal	100
Nilai Maksimun	90
Nilai Minimum	60
Nilai Rata-rata	72,75
Nilai Modus	70
Nilai Median	70
Standar Deviasi	9,52
Rentang Skor	30

Sumber : Lampiran 16

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika pada siklus II nilai maksimum sebesar 90 nilai minimum 60 nilai rata-rata peserta didik adalah 72,75 dan standar deviasi 9,52 dengan rentang skor 30.

## 2. Kategori hasil belajar

Adapun data hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz.**

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$0 \leq x < 50$	Sangat Rendah	0	0%
2.	$50 \leq x < 70$	Rendah	5	25%
3.	$70 \leq x < 80$	Sedang	12	60%
4.	$80 \leq x < 90$	Tinggi	3	15%
5.	$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber: Lampiran 16

Pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan 20 orang peserta didik SD Inpres Sorobaya, tak seorangpun mendapat kategori nilai sangat rendah, 5 orang atau 25% mendapat kategori nilai rendah, 12 orang atau 60% mendapat kategori nilai sedang, 3 orang atau 15% mendapat kategori nilai tinggi dan belum ada peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai sangat tinggi.

Dengan hal itu, maka kesimpulannya nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik sebesar 72,75 yang berada pada kategori “sedang”.

## 3. Penentuan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik

Pada hasil belajar peserta didik siklus II dianalisis, maka kriteria nilai ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 4.7 Distribusi Kriteria Nilai Ketuntasan Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 70$	Belum Tuntas	5	25 %

$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	15	75%
Jumlah		20	100%

Sumber : Lampiran 16

Dari tabel 4.7 diatas, dapat kita lihat, nilai ketuntatasan peserta didik pada Siklus I, 25% atau 5 orang peserta didik dari 20 orang dikategorikan belum tuntas dan 75% atau 15 orang peserta didik dari 20 orang dikategorikan tuntas. Dengan hal ini maka perlu dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

b) Analisis Deskriptif

1. Hasil Observasi Aktvitas Peserta Didik

Pada hasil observasi peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No	Indikator	Pertemuan			Rata-rata	%
		1	2	3		
1	Kehadiran pada kegiatan proses pembelajaran	20	20	20	20	100
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	17	18	18	17,7	88,5
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat	18	18	19	18,33	91,65
4	Peserta didik meminta bimbingan pada guru mengerjakan soal LKS	18	17	18	17,7	88,5
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi dan aktif dalam bertanya	16	18	20	18	90
6	Kerja sama antar sesama siswa	16	18	19	17,7	88,5
7	Aktif dalam menjawab soal/pertanyaan	12	16	17	15	75
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman	11	11	15	12,33	61,65
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya	12	15	17	14,7	73,5
10	Kemampuan menarik kesimpulan	3	5	4	12	60
<b>Skor Total</b>					151,46	743,8
<b>Nilai Rata-rata</b>						74,38

Sumber: Lampiran 17

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat dari 20 peserta didik SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonombo Selatan dengan melihat pada hasil observasi keaktifan

peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas IV salam tiga kali pertemuan memperoleh nilai rata-rata 100%, peserta didik yang aktif selama berlangsungnya kegiatan rata-rata 88,5%, peserta didik yang belajar dengan penuh semangat rata-rata 91,65%, yang meminta bimbingan guru mengenai soal lembar kerja 88,5% keberanian dalam menyampaikan informasi dan aktif dalam bertanya 90%, peserta didik yang bisa bekerja sama dengan temannya dengan nilai rata-rata 88,5%, peserta didik yang memiliki kemampuan menjelaskan kepada temannya sebanyak 61,65%, berani untuk angkat tangan dan membantu tema kelompoknya rata-rata 73,5%, dan peserta didik yang mampu menyimpulkan sebesar 60%.

c. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi ini berdasarkan pengamatan dapat dilihat pada aktivitas dan hasil belajar yang dihasilkan peserta didik yang sudah berjalan dengan cukup baik dari refleksi siklus I sebelumnya. Peserta didik sudah mulai aktif dan saling bekerja sama antar sesama kelompoknya, oleh karenanya pada siklus II ini tentunya tidak terlalu banyak refleksi yang dilakukan oleh peneliti, tetapi yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan sedemikian mungkin dan mempertahankan hasil yang telah dilakukan dengan tujuan pembelajaran selanjutnya dapat tercapai dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Dari hasil analisis data dan refleksi yang telah dilakukan dapat kita lihat bahwa siklus II peningkatan atau indikator keberhasilan peserta didik dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan telah tercapai karena semua peserta didik yang menjadi subjek penelitian memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,75.

Sedangkan secara klasikal dapat dilihat jumlah peserta didik yang tuntas belajar 75%.

### 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Adapun perbandingan nilai statistik menunjukkan adanya perubahan yang diamatai pada tabel berikut:

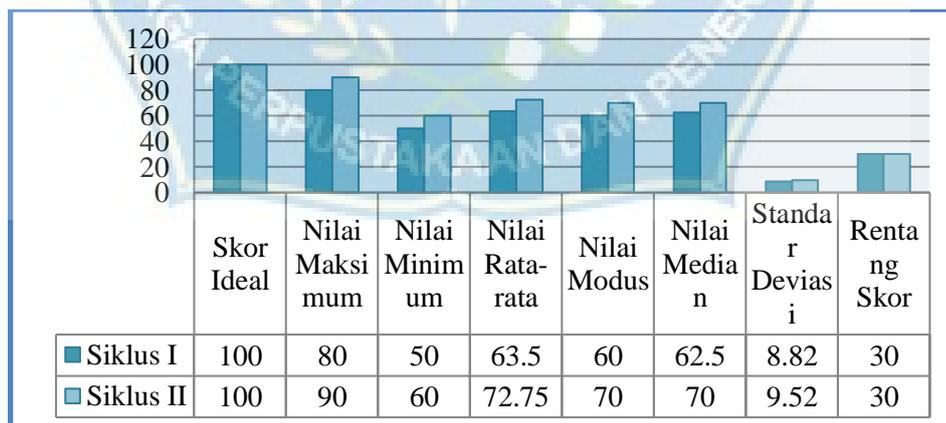
- a. Perbandingan nilai statistik hasil belajar siklus I dan siklus II

**Tabel 4.9 Hasil perbandingan statistik siklus I dan siklus II**

No	Statistik	Nilai Statistik Siklus I	Nilai Statistik Siklus II
1.	Skor Ideal	100	100
2.	Nilai Maksimum	80	90
3.	Nilai Minimum	50	60
4.	Nilai Rata-rata	63,5	72,75
5.	Nilai Modus	60	70
6.	Nilai Median	62,5	70
7.	Standar Deviasi	8,82	9,52
8.	Rentang Skor	30	30

Sumber: Lampiran 15 dan 16

Dengan ini dapat dilihat grafik perbandingan statistik siklus I dan siklus II, dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik hasil perbandingan statistik siklus I dan II

- b. Perbandingan kategori hasil belajar dua siklus

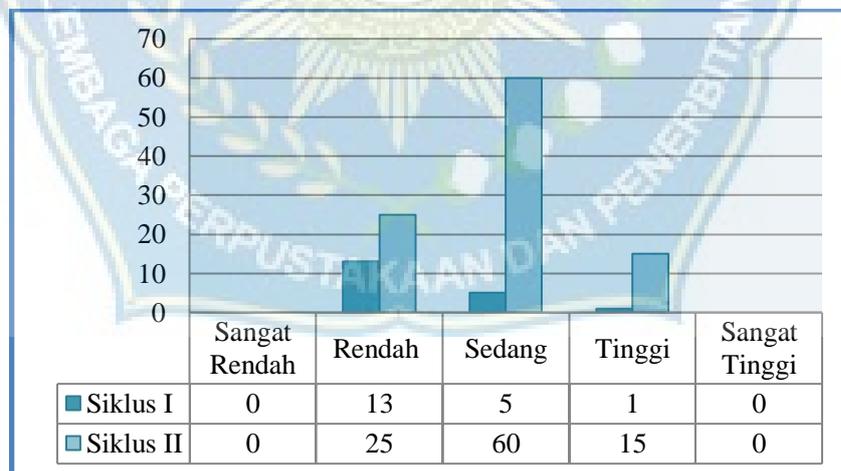
Perbandingan kategori hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.10 Perbandingan kategori hasil belajar dua siklus**

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			F	P (%)	F	P (%)
1.	$0 \leq x < 50$	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
2.	$50 \leq x < 70$	Rendah	13	65%	5	25%
3.	$70 \leq x < 80$	Sedang	5	30%	12	60%
4.	$80 \leq x < 90$	Tinggi	1	5%	3	15%
5.	$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
Jumlah			20	100%	20	100%

Sumber: Lampiran 15 dan 16

Dengan ini dapat dilihat grafik perbandingan kategori hasil belajar siklus I dan siklus II, dibawah ini:



Gambar 4.2 : Grafik hasil perbandingan kategori siklus I dan II

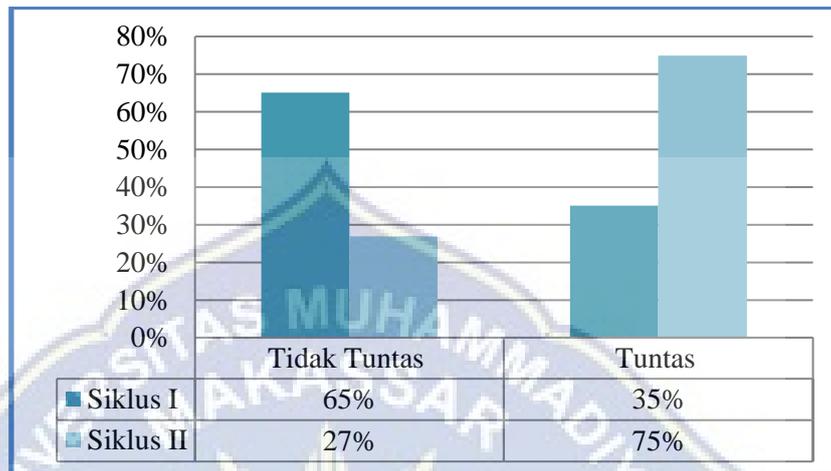
c. Perbandingan tingkat ketuntasan siklus I dan siklus II

Adapun perbandingan tingkat ketuntasan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Perbandingan tingkat ketuntasan siklus I dan II**

No	Skor	Kategori	Siklus 1		Siklus II	
			F	P (%)	F	P (%)
1.	$0 \leq x < 70$	Belum Tuntas	13	65%	5	27%
2.	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	35%	15	75%
Jumlah			20	100%	20	100%

Sumber: Lampiran 15 dan 16



Gambar 4.3. Grafik perbandingan tingkat ketuntasan

d. Aktivitas Peserta Didik

Adapun perbandingan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

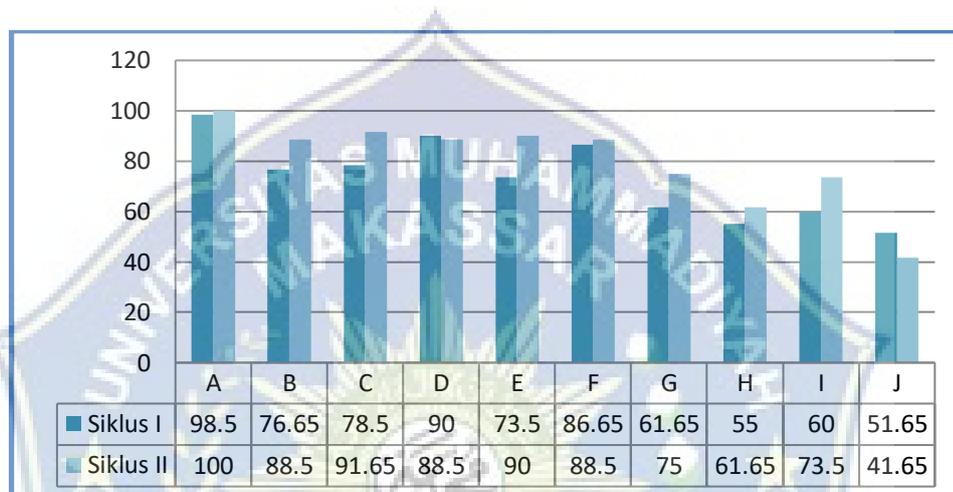
**Tabel 4.12 Perbandingan observasi aktivitas belajar siklus I dan II**

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar	98,5	100
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	76,65	88,5
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat	78,5	91,65
4	Peserta didik meminta bimbingan pada guru mengerjakan soal LKS	90	88,5
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi dan aktif bertanya	73,5	90
6	Kerja sama antar sesama siswa	86,65	88,5
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan	61,65	75
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman	55	61,65

9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya	60	73,5
10	Kemampuan menarik kesimpulan	16,65	60
<b>Skor Total</b>		697,1	743,8
<b>Nilai Rata-rata</b>		69,71	74,38

Sumber : Lampiran 17

Dapat kita lihat grafik nilai rata-rata pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II dibawah ini;



Gambar 4.4 Grafik aktivitas belajar peserta didik

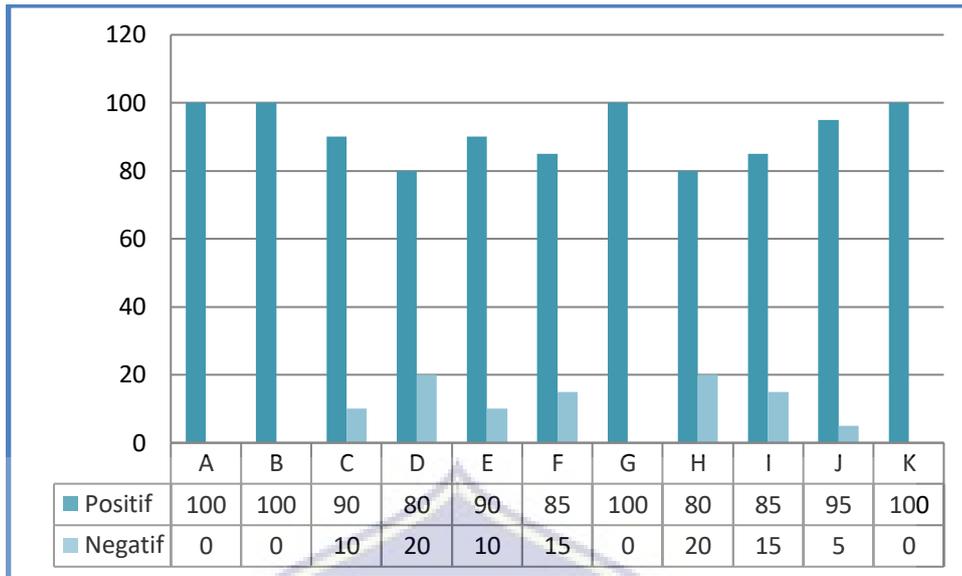
e. Angket respon peserta didik siklus I dan siklus II

Adapun angket respon peserta didik siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini;

**Tabel 4.13 Deskripsi Respon Peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz*.**

No	Aspek Pertanyaan	F		%	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1.	Apakah dengan pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> membuat kamu senang?	20	0	100	0
2.	Apakah pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> dapat meningkatkan kerja sama dalam tim kamu?	20	0	100	0
3.	Dengan adanya pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> apakah membuat kamu lebih berani untuk bertanya?	18	2	90	10
4.	Dengan adanya pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> apakah kamu lebih berani menanggapi pendapat teman?	16	4	80	20
5.	Apakah pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> , membuat kamu mudah memahami materi pembelajaran matematika?	18	2	90	10
6.	Apakah dengan pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> materi pembelajaran matematika mudah dipadami dengan baik?	17	3	85	15
7.	Apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> ?	20	0	100	0
8.	Dengan diskusi di kelas apakah membuat kamu termotivasi dalam belajar?	16	4	80	20
9.	Apakah dengan diskusi di kelas membuat kamu lebih paham dengan materi yang diajarkan?	17	3	85	15
10.	Apakah dengan diskusi di kelas membuat kamu lebih berani untuk menjawab pertanyaan?	19	1	95	5
11.	Dengan pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> apakah membuat kamu lebih menghargai pendapat temanmu?	20	0	100	0
Jumlah				1005	95
Rata-rata				91,36	8,63

Sumber: Lampiran 18



Gambar 4.5 Grafik angket respon peserta didik

## B. PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar

Setelah peneliti melaksanakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* ini, maka dilihat bahwa ada peningkatan yang diberikan oleh peserta didik, karena seluruh peserta didik dilibatkan dan bekerja sama, sehingga tidak menonjol kepada peserta didik yang pandai saja. Karena dengan adanya keterlibatan semua peserta didik dan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* ini yang sama halnya sebuah permainan bagi peserta didik untuk mendapatkan nilai tinggi, sehingga peserta didik berpikiran bahwa pembelajaran matematika tidak semengerikan dan membosankan lagi karena peserta didik dapat terlibat aktif dikelas, peserta didik dapat belajar sambil bermain. Aktivitas inilah yang membuat peserta didik tidak jenuh dalam kelas, karena tidak hanya diam, duduk, mendengarkan dan pulang, tapi peserta didik benar-benar dituntut untuk lebih aktif dalam kelas, aktif berbicara, bekerja sama dengan teman kelompoknya dan bisa bermain sambil belajar sehingga keharmonisan dalam kelas dan kekompakan pada peserta didik lebih baik.

Hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya dengan jumlah 20 orang pada siklus I menunjukkan bahwa semua peserta didik telah mencapai nilai rata-rata sebesar 63,5 dan secara klasikal peserta didik yang tuntas sebesar 35%, hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal belum terpenuhi.

Pada tes hasil belajar siklus II pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta didik yang berhasil mencapai tingkat pencapaian dengan nilai rata-rata yang diperoleh 72,75 dan secara klasikal peserta didik yang tuntas sebesar 75% sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal sudah terpenuhi.

Adapun perbandingan nilai statistik menunjukkan adanya perubahan yang dapat dilihat pada hasil penelitian diatas. Dengan hasil perbandingan statistik maka dapat dilihat adanya peningkatan, pada siklus I nilai maksimum 80 dan pada siklus II nilai maksimum 90, nilai minimum pada siklus I 50 dan pada siklus II 60, nilai rata-rata siklus I 63,5 dan siklus II 72,75, Nilai modus pada siklus I 60 dan siklus II 70, nilai median pada Siklus I 62,5 dan siklus II 70, dan Standar deviasi siklus I 8,82 sedangkan pada siklus II 9,52, adapun rentang skor siklus I dan siklus II adalah 30.

Perbandingan kategori siklus I dan siklus II berdasarkan lampiran, maka dapat ditemukan perbandingan dari keduanya tidak ada satupun yang mendapatkan kategori sangat rendah, pada kategori rendah siklus I terdapat 13 orang atau 65% siklus II terdapat 5 orang atau 25%, kategori sedang siklus I terdapat 5 orang atau 30% pada siklus II terdapat 12 orang atau 60%, dan peserta didik yang berada pada kategori tinggi pada siklus I terdapat 1 orang atau 5% dan siklus II terdapat 3 orang

dengan presentase 15%, dan belum ada peserta didik yang mencapai kategori sangat tinggi.

Adapun perbandingan tingkat ketuntasan siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa peserta didik yang belum tuntas pada siklus I terdapat 13 orang dengan presentase 65% dan pada siklus II terdapat 5 orang atau sama dengan 27%. Sedangkan peserta didik yang tuntas pada siklus I terdapat 7 orang atau 35% dan pada siklus II 15 orang atau 75% dari 20 peserta didik. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan tingkat ketuntasan peserta didik dari siklus I ke siklus II.

## **2. Aktivitas Peserta Didik**

Adapun perbandingan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada lampiran 16, dapat dilihat perubahan sikap belajar peserta didik dijelaskan sebagai berikut;

- a. Presentase peserta didik yang hadir pada kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata kehadiran peserta didik 98,5% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 100%.
- b. Presentase peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dengan rata-rata siklus I 76,65% dan siklus II 88,5%.
- c. Presentase peserta didik yang belajar dengan penuh gairah atau semangat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata 78,5% mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 91,65%.
- d. Presentase peserta didik yang meminta bimbingan pada guru mengerjakan soal LKS mengalami penurunan dari siklus I ke siklus II. Dengan rata-rata siklus I 90% mengalami penurunan pada siklus II dengan rata-rata 88,5%.

- e. Peserta didik yang beranian dalam menyampaikan informasi dan aktif bertanya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata peningkatan 73,5% menjadi 90%.
- f. Presentase kerja sama antar sesama peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan rata-rata 86,65% dari siklus I meningkat menjadi 88,5% pada siklus II.
- g. Presentase peserta didik yang aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari rata-rata siklus I 61,65% meningkat dengan rata-rata siklus II 75%.
- h. Presentase peserta didik dalam kemampuan menjelaskan kepada teman mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata 55% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 61,65%.
- i. Presentase peserta didik yang sudah berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata 60% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 73,5%.
- j. Presentase peserta didik yang mampu menarik kesimpulan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I 51,65% mengalami penurunan pada siklus II dengan rata-rata 41,65%.

### **3. Angket Respon Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Angket respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* yang diisi oleh 20 peserta didik kelas IV SD Inpres Sorobaya secara singkat

menunjukkan hasil yang bernilai positif. Ketika dirata-ratakan angket respon positif sebanyak 91,36% dan angket respon yang menjawab tidak sebanyak 8,63%. Maka dengan hal ini dapat dikatakan respon peserta didik positif, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil penelitian angket respon peserta didik dan pada lampiran 17.

### **C. Penerimaan Hipotesis**

Pada hasil penelitian dan analisis data dengan statistic dapat dilihat kategori hasil belajar dan tingkat hasil ketuntasan belajar peserta didik telah menunjukkan terjadinya peningkatan pembelajaran matematika di kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan. Dengan hal ini dapat dikatakan hipotesis diterima.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz*, hal ini dengan melihat jumlah rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan, yang tingkat keberhasilannya berdasarkan perolehan siklus I dan siklus II. Dapat dikatakan berhasil apabila nilai peserta didik yang didapatkan  $> 70\%$ . Indikator keberhasilan bila terjadi perubahan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dan siklus II setelah proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontonompo Selatan berjumlah 20 peserta didik. Pada siklus I hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 63,5 sedangkan secara klasikal hanya 35% dari peserta didik yang tuntas. Dibandingkan dengan siklus I tersebut siklus II mengalami peningkatan hasil tuntas belajar dengan rata-rata 72,75 yakni

mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 9.25 dan secara klasikal 75% hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 40%.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Pencapaian hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* pada pembelajaran matematika kelas IV SD Inpres Sorobaya sangat rendah dengan presentase 10% dengan rata-rata sebesar 55 dengan pencapaian atau ketuntasan yang diharapkan 70%.
2. Setelah menggunakan model pembelajaran aktif *tipe team quiz* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Inpres Sorobaya Kecamatan Bontompo Selatan tahun pelajaran 2023/2024. Pencapaian hasil belajar siklus I dan siklus II menunjukkan perbedaan dengan rata-rata 63,5 menjadi 72,45 dan tingkat ketuntasan 35% menjadi 75% dengan selisih 40% mengalami peningkatan.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

1. Untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik di SD Inpres Sorobaya, diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode atau model pembelajaran yang baik demi meningkatkan hasil belajar dan memberikan motivasi pada peserta didik.
2. Guru harus mampu untuk membaca situasi dalam kelas sebelum memulai pembelajaran, sehingga dapat memberikan penanganan dan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif dan baik.
3. Kepala sekolah agar bisa memberi motivasi kepada guru-guru dalam mengelola kelas.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, I. G., & Parnayathi, S. (2020). *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*. 4(4), 473–480.
- Aledya, V. (2019). *Pada Siswa. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*, 2(May), 0–7.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.

- Baharullah, B. (2022). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS BUDAYA A ' BULO*.
- Damayanti, D., & Ernawati, E. (2018). Pengaruh Remedial Lansung terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri Sikapa Kabupaten Barru. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(1), 268. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i1.1085>
- Fitriani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Gatot Muhsetyo. (2021). Pembelajaran matematika berdasarkan KBK. *Pembelajaran Matematika SD*, 1–47.
- Hasanah, U. (2018). *Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini*. 204–222.
- Herlinawati, N. (2015). *Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015*. 15.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Maharani, D. A., & Rahmawati, I. (2019). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang*. 3(2), 151–158.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, M. R. dan B. (2014). *KETERAMPILAN BERTANYA SISWA SMP MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE TEAM QUIZ PADA MATERI SEGI EMPAT*. 2, 22–28.
- Nasution, M. (2018). *Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Gagne*. 112–126.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 285–291.
- Rizal, M. Tayeb, Thamrin. & Latuconsina, N. (2016). *Efektivitas Penerapan Metode Ekspositori Berbasis Kuis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Ma ' R A N G Kabupaten Pangkep*.
- Rosyana, T. (2020). *Komponen-komponen Pembelajaran*. Artikel. <https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/komponen-pembelajaran>
- Siahaan, F. B. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Type Quis Team Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.pdf*. Jurnal Suluh

Pendidikan FKIP-UHN.

Sirait, M. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Discovery-Inkuiri dan Kontribusinya Terhadap Penguatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ar-Riayah*.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.

Tahir, S. R. (2021). *BERDASARKAN GAYA KOGNITIF PADA KELAS VII SMP NEGERI 2 MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG BERDASARKAN GAYA KOGNITIF PADA KELAS VII SMP NEGERI 2 MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG*. 1(2), 82–90.

Taqwim, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa*.

Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662.

Usman. (2011). Menciptakan Lingkungan Belajar dengan Latar Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran Menuju Terbentuknya Perkembangan Pribadi, Sosial dan Moral. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 156–178.

Utami, R. D. (2016). Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i1.1542>

Wahidah, F. (2019). Konsep Tarbiyah Dalam Perspektif Surat Az-Zumar Pendekatan Tafsir Ijmali. *Jurnal Qolamuna*, 5(1), 97–110.

Winardi. (2018). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD KELAS X MIPA-3 SMA NEGERI 4 PEKALONGAN TAHUN 2016*. 5(1), 81–99.

Yuniyarti. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**Lampiran 1. Pengantar Penelitian**



Nomor : 14898/FKIP/A.4-II/IX/1445/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**

Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dina Amalia  
Stambuk : 105401104820  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanuntung / 24-04-2002  
Alamat : Jln. Sultan Alauddin 2 Ir. 10

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV-SD Inpres Sorobaya Kec. Bontonompo Selatan

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi  
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
11 September 2023 M

Dekan



  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

## Lampiran 2. Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **25655/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Gowa  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2479/05/C.4-VIII/IX/1444/2023 tanggal 11 September 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **DINA AMALIA**  
Nomor Pokok : **105401104820**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SD INPRES SOROBAYA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 September s/d 14 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 12 September 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

### Lampiran 3. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Dina Amalia f NIM: 10540 11098 20 f  
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Active Tete Team  
Quiz dan tes Meningkatkan Hasil Belajar Matematika  
Sebuah kelas IV SD MPes Sorobata.

Tanggal Ujian Proposal : 11 Agustus 2023 f  
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	27 September	Observasi	
2.		Persiapan materi Pembelajaran	
3.	02 Oktober 2023	Kelelahan Pre-test	
4.	04 Oktober 2023	Pembelajaran Matematika (tete team quiz)	
5.	05 September 2023	Pemeriksaan hasil posttest (sitrus 2)	
6.	04 September 2023	Observasi	
7.	10 September 2023	Persiapan materi Pembelajaran	
8.	11 September 2023	Pelaksanaan Sitrus 11	
9.	12 September 2023	Pemeriksaan Hasil Posttest (sitrus 2)	
10.			

Retua Prodi

Dr. Afiem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui,  
Kepala

Hj. Sahraeni, S.Pd  
NIP. 196606111 98012 200

Catatan:  
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

**Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



PERINTAHAN KABUPATEN GOWA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR INPRES SOROBAYA

Alamat: Jl. Pendidikan, Dusun Sorobaya Desa Bontosunggu Kecamatan Bontonompo Selatan Kode Pos 92154

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H.J. Sahraeni, S.Pd  
NIP : 196606111988122001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dina Analia  
NIM : 105401104820  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Inpres Sorobaya Dusun Sorobaya Desa Bontosunggu kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan untuk memperoleh dan menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Sorobaya".

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Gowa, 20 November 2023

Kepala Sekolah SD Inpres Sorobaya

  
H.J. Sahraeni, S.Pd  
NIP. 196606111988122001

**Lampiran 5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

**Nama Sekolah : SD Inpres Sorobaya**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV/1 (Ganjil)**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Alokasi Waktu : 2x 45 Menit**

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat ) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan biasa berpenyebut sama	3.3.1 Menentukan hasil operasi penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan penyebut yang sama 3.3.2 Menganalisis hasil operasi penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan penyebut yang sama 3.3.3 Mengecek hasil operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan penyebut yang sama

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang sama, peserta didik dapat menghitung penjumlahan pecahan biasa berpenyebut sama dengan benar.
2. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang tidak sama, peserta didik dapat menghitung penjumlahan pecahan biasa berpenyebut berbeda dengan benar.
3. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok dan saling lempar pertanyaan (tipe team quiz), siswa dapat menampilkan sikap kerjasama yang tinggi.
4. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok pada saat menjawab dan mengajukan pertanyaan peserta didik dapat mengontrol ego masing-masing.
5. Melalui kegiatan berdiskusi dengan model pembelajaran aktif tipe team quiz peserta didik akan lebih aktif dan menampilkan sikap disiplin yang tinggi.

**D. Nilai Karakter**

- Religious
- Kerja Sama
- Saling Menghargai
- Jujur
- Disiplin
- Percaya Diri

**E. Materi Pembelajaran**

Operasi penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan penyebut yang sama.

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok

**G. Media Pembelajaran**

Papan Tulis, Buku Paket, dan Alat Tulis.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</li> </ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama.</li> <li>- Guru membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama.</li> <li>- Siswa mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.</li> <li>- Guru membagi Siswa menjadi tiga kelompok/team yaitu A, B, dan C.</li> <li>- Guru menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif tipe team quiz.</li> <li>- Guru meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan</li> </ul>	60 menit

	<p>dengan materi. Tim B dan tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Guru meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.</li> <li>- Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya. Jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan Tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A, B dan C mengenai materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi di rumah.</li> <li>- Guru menutup dan meminta ketua kelas memimpin doa pulang.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

	- Guru memberikan salam (Akhir Pembelajaran)	
--	--	--

I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

J. Sumber Belajar

Bukut Paket Sekolah Dasar Kelas IV

Bontonompo Selatan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wali Kelas IV SD Inpres Sorobaya

Peneliti

HARIANTO, S.Pd.,

NIPPPK. 199306062022211011

DINA AMALIA

NIM. 105401104820



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SD Inpres Sorobaya  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV/1 (Ganjil)  
**Pertemuan** : II (Kedua)  
**Alokasi Waktu** : 2x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat ) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan biasa berpenyebut berbeda.	3.3.4 Menentukan hasil operasi penjumlahan bilangan pecahan biasa berpenyebut berbeda. 3.3.5 Menganalisis hasil operasi penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 3.3.6 Mengecek hasil operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan biasa berpenyebut berbeda.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda, peserta didik dapat menghitung penjumlahan pecahan biasa berpenyebut berbeda dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok dan saling lempar pertanyaan (tipe team quiz), siswa dapat menampilkan sikap kerjasama yang tinggi.
3. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok pada saat menjawab dan mengajukan pertanyaan peserta didik dapat mengontrol ego masing-masing.
4. Melalui kegiatan berdiskusi dengan model pembelajaran aktif tipe team quiz peserta didik akan lebih aktif dan menampilkan sikap disiplin yang tinggi.

### D. Nilai Karakter

- Religious
- Kerja Sama
- Saling Menghargai
- Jujur
- Disiplin
- Percaya Diri

### E. Materi Pembelajaran

Operasi penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan penyebut yang sama.

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok

### G. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Paket, dan Alat Tulis.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	- Membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik.</li> <li>- Guru menyapaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.</li> <li>- Guru membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.</li> <li>- Siswa mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.</li> <li>- Guru membagi Siswa menjadi tiga kelompok/team yaitu A, B, dan C.</li> <li>- Guru menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i>.</li> <li>- Guru meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Guru meminta team A untuk memberikan</li> </ul>	60 menit

	<p>pertanyaan kepada team B, jika team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.</li> <li>- Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya. Jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan Tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A, B dan C mengenai materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi di rumah.</li> <li>- Guru menutup dan meminta ketua kelas memimpin doa pulang.</li> <li>- Guru memberikan salam (Akhir Pembelajaran)</li> </ul>	15 Menit

#### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

J. Sumber Belajar

Bukut Paket Sekolah Dasar Kelas IV

Bontonompo Selatan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wali Kelas IV SD Inpres Sorobaya

Peneliti

HARIANTO, S.Pd.,

NIPPPK. 199306062022211011

DINA AMALIA

NIM. 105401104820



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SD Inpres Sorobaya  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV/1 (Ganjil)  
**Pertemuan** : III (Ketiga)  
**Alokasi Waktu** : 2x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat ) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan campuran.	3.3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan bilangan pecahan campuran. 3.3.8 Menganalisis hasil operasi penjumlahan bilangan pecahan campuran. 3.3.9 Mengecek hasil operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan campuran.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang penjumlahan pecahan campuran, peserta didik dapat menghitung penjumlahan pecahan campuran dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok dan saling lempar pertanyaan (tipe team quiz), siswa dapat menampilkan sikap kerjasama yang tinggi.
3. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok pada saat menjawab dan mengajukan pertanyaan peserta didik dapat mengontrol ego masing-masing.
4. Melalui kegiatan berdiskusi dengan model pembelajaran aktif tipe team quiz peserta didik akan lebih aktif dan menampilkan sikap disiplin yang tinggi.

### D. Nilai Karakter

- Religious
- Kerja Sama
- Saling Menghargai
- Jujur
- Disiplin
- Percaya Diri

### E. Materi Pembelajaran

Operasi penjumlahan bilangan pecahan campuran.

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok

### G. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Paket, dan Alat Tulis.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	- Membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik.</li> <li>- Guru menyapaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan campuran.</li> <li>- Guru membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan campuran.</li> <li>- Siswa mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.</li> <li>- Guru membagi Siswa menjadi tiga kelompok/team yaitu A, B, dan C.</li> <li>- Guru menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i>.</li> <li>- Guru meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Guru meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika</li> </ul>	60 menit

	<p>team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.</li> <li>- Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya. Jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan Tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A, B dan C mengenai materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi di rumah.</li> <li>- Guru menutup dan meminta ketua kelas memimpin doa pulang.</li> <li>- Guru memberikan salam (Akhir Pembelajaran)</li> </ul>	15 Menit

#### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

J. Sumber Belajar

Bukut Paket Sekolah Dasar Kelas IV

Bontonompo Selatan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wali Kelas IV SD Inpres Sorobaya

Peneliti

HARIANTO, S.Pd.,

NIPPPK. 199306062022211011

DINA AMALIA

NIM. 105401104820



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SD Inpres Sorobaya  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV/1 (Ganjil)  
**Pertemuan** : I (Pertama)  
**Alokasi Waktu** : 2x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat ) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.4 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan desimal	3.3.10 Menentukan hasil operasi penjumlahan pecahan desimal 3.3.11 Menganalisis hasil operasi penjumlahan pecahan desimal 3.3.12 Mengecek hasil operasi hitung penjumlahan pecahan desimal.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang penjumlahan pecahan desimal, peserta didik dapat menghitung penjumlahan pecahan desimal dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok dan saling lempar pertanyaan (tipe team quiz), siswa dapat menampilkan sikap kerjasama yang tinggi.
3. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok pada saat menjawab dan mengajukan pertanyaan peserta didik dapat mengontrol ego masing-masing.
4. Melalui kegiatan berdiskusi dengan model pembelajaran *aktif tipe team quiz* peserta didik akan lebih aktif dan menampilkan sikap disiplin yang tinggi.
5. Setelah mendengarkan intruksi dari guru siswa dapat melempar pertanyaan ke kelompok lain dengan batasan waktu yang telah diberikan guru kepada kelompok lain untuk menjawab.

### **D. Nilai Karakter**

- Religious
- Kerja Sama
- Saling Menghargai
- Jujur
- Disiplin
- Percaya Diri

### **E. Materi Pembelajaran**

Operasi penjumlahan bilangan pecahan desimal.

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran Aktif *Tipe Tieam Quiz*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok

### **G. Media Pembelajaran**

Papan Tulis, Buku Paket, dan Alat Tulis.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”</li><li>- Guru mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik.</li><li>- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li><li>- Guru menyapaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu penjumlahan pecahan desimal.</li></ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan pecahan desimal.</li><li>- Guru membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi penjumlahan pecahan desimal.</li><li>- Siswa mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.</li><li>- Siswa dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, dan C).</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i>.</li> <li>- Guru Meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan Tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Guru meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika Team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.</li> <li>- Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.</li> <li>- Guru memberikan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu agar siswa bisa lebih bersemangat.</li> <li>- Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team</li> </ul>	
--	---	--

	A,B dan team C mengenai materi yang telah dipelajari.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah.</li> <li>- Guru menutup dan meminta kelas memimpin doa pulang.</li> <li>- Guru memberikan salam (Akhir Pembelajaran).</li> </ul>	15 Menit

### I. Penilaian

Tekhnik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

### J. Sumber Belajar

Bukut Paket Sekolah Dasar Kelas IV

Bontonompo Selatan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wali Kelas IV SD Inpres Sorobaya

Peneliti

HARIANTO, S.Pd.,

NIPPPK. 199306062022211011

DINA AMALIA

NIM. 105401104820

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS II

**Nama Sekolah** : SD Inpres Sorobaya

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Kelas / Semester** : IV/1 (Ganjil)

**Pertemuan** : II (Kedua)

**Alokasi Waktu** : 2x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, teknologi, seni, budaya terkait phenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat ) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan persen	3.3.13 Menentukan hasil operasi hitung penjumlahan pecahan persen 3.3.14 Menganalisis hasil operasi hitung penjumlahan pecahan persen

	3.3.15 Mengecek hasil operasi hitung penjumlahan pecahan persen.
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang operasi hitung penjumlahan pecahan persen, peserta didik dapat menghitung operasi penjumlahan pecahan persen.
2. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok dan saling lempar pertanyaan (tipe team quiz), siswa dapat menampilkan sikap kerjasama yang tinggi.
3. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok pada saat menjawab dan mengajukan pertanyaan peserta didik dapat mengontrol ego masing-masing.
4. Melalui kegiatan berdiskusi dengan model pembelajaran *aktif tipe team quiz* peserta didik akan lebih aktif dan menampilkan sikap disiplin yang tinggi.
5. Setelah mendengarkan intruksi dari guru siswa dapat melempar pertanyaan ke kelompok lain dengan batasan waktu yang telah diberikan guru kepada kelompok lain untuk menjawab.

### D. Nilai Karakter

- Religious
- Kerja Sama
- Saling Menghargai
- Jujur
- Disiplin
- Percaya Diri

### E. Materi Pembelajaran

operasi hitung penjumlahan pecahan persen.

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok

### G. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Paket, dan Alat Tulis.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”</li><li>- Guru mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik.</li><li>- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu penjumlahan pecahan persen.</li></ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi tentang operasi hitung penjumlahan pecahan persen.</li><li>- Guru membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang operasi hitung penjumlahan pecahan persen.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.</li> <li>- Siswa dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, dan C).</li> <li>- Guru menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i>.</li> <li>- Guru Meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan Tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Guru meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika Team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.</li> <li>- Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.</li> <li>- Guru memberikan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu agar siswa bisa lebih bersemangat.</li> <li>- Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya jika semua</li> </ul>	
--	---	--

	pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A,B dan team C mengenai materi yang telah dipelajari.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah.</li> <li>- Guru menutup dan meminta kelas memimpin doa pulang.</li> <li>- Guru memberikan salam (Akhir Pembelajaran)</li> </ul>	16 Menit

**I. Penilaian**

Tekhnik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

**J. Sumber Belajar**

Bukut Paket Sekolah Dasar Kelas IV

Bontonompo Selatan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wali Kelas IV SD Inpres Sorobaya

Peneliti

HARIANTO, S.Pd.,

NIPPPK. 199306062022211011

DINA AMALIA

NIM. 105401104820

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SD Inpres Sorobaya  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV/1 (Ganjil)  
**Pertemuan** : III (Ketiga)  
**Alokasi Waktu** : 2x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat ) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.6 Menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan	3.3.16 Menentukan hasil operasi penyelesaian masalah penjumlahan pecahan. 3.3.17 Menganalisis hasil operasi penyelesaian masalah penjumlahan pecahan. 3.3.18 Mengecek hasil operasi penyelesaian masalah penjumlahan pecahan.
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab dan diskusi tentang penyelesaian masalah penjumlahan pecahan, peserta didik dapat menyelesaikan masalah tentang operasi penjumlahan pecahan.
2. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok dan saling lempar pertanyaan (tipe team quiz), siswa dapat menampilkan sikap kerjasama yang tinggi.
3. Melalui kegiatan berdiskusi berkelompok pada saat menjawab dan mengajukan pertanyaan peserta didik dapat mengontrol ego masing-masing.
4. Melalui kegiatan berdiskusi dengan model pembelajaran *aktif tipe team quiz* peserta didik akan lebih aktif dan menampilkan sikap disiplin yang tinggi.
5. Setelah mendengarkan intruksi dari guru siswa dapat melempar pertanyaan ke kelompok lain dengan batasan waktu yang telah diberikan guru kepada kelompok lain untuk menjawab.

### D. Nilai Karakter

- Religious
- Kerja Sama
- Saling Menghargai
- Jujur
- Disiplin

- Percaya Diri

#### E. Materi Pembelajaran

Penyelesaian masalah penjumlahan pecahan.

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Aktif *Tipe Tieam Quiz*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok

#### G. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Paket, dan Alat Tulis.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan baca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan memeriksa perlengkapan belajar peserta didik.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>- Guru menyapaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu penyelesaian masalah penjumlahan pecahan.</li> </ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi tentang penyelesaian masalah penjumlahan pecahan.</li> <li>- Guru membagikan LKPD kepada tiap siswa mengenai materi tentang penyelesaian penjumlahan pecahan.</li> <li>- Siswa mengumpulkan LKPD dan dijawab bersama dan dijelaskan oleh guru.</li> <li>- Siswa dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, dan C).</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tiap-tiap peraturan pada tiap-tiap kelompok dengan model pembelajaran aktif tipe team quiz.</li> <li>- Guru Meminta siswa dari team A menyiapkan 3 soal yang berkaitan dengan materi. Tim B dan Tim C akan membuka catatan dan menjawabnya. Guru meminta team A untuk memberikan pertanyaan kepada team B, jika Team B tidak dapat menjawab pertanyaan dari team A, maka pertanyaan dilempar ke team C.</li> <li>- Jika pertanyaan-pertanyaan dari team A telah selesai, maka selanjutnya giliran team B yang mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti proses team A sebelumnya.</li> <li>- Setelah team B selesai dengan pertanyaannya, selanjutnya team C yang menjadi penanya jika semua pertanyaan telah selesai peserta didik menghitung skor/poin yang dibantu oleh guru dan menyimpulkan tanya jawab atau memberikan penguatan kepada team A,B dan team C mengenai materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk dapat belajar lagi dirumah.</li> <li>- Guru menutup dan meminta kelas memimpin doa pulang.</li> <li>- Guru memberikan salam (Akhir Pembelajaran)</li> </ul>	15 Menit

### I. Penilaian

Tekhnik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

### J. Sumber Belajar

Bukut Paket Sekolah Dasar Kelas IV

Bontonompo Selatan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wali Kelas IV SD Inpres Sorobaya

Peneliti

HARIANTO, S.Pd.,

NIPPPK. 199306062022211011

DINA AMALIA

NIM. 105401104820

**Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**SIKLUS I**

**Nama** :  
**NIS** :  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pertemuan** : I (Pertama)

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat!

1.  $\frac{3}{6} + \frac{2}{6} =$

2.  $\frac{10}{3} + \frac{12}{3} =$

3.  $\frac{2}{10} + \frac{4}{10} + \frac{6}{10} =$

Selamat Bekerja☺

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS I**

**Nama** :  
**NIS** :  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pertemuan** : II (Kedua)

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat!

1.  $\frac{2}{2} + \frac{2}{4} =$

2.  $\frac{8}{4} + \frac{12}{6} =$

3.  $\frac{2}{4} + \frac{4}{6} + \frac{6}{10} =$

Selamat Bekerja☺

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS I**

**Nama** :  
**NIS** :  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pertemuan** : III (Ketiga)

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat!

1. Tentukan hasil penjumlahan dari  $1\frac{2}{6} + \frac{2}{6} =$
2.  $2\frac{2}{4} + 2\frac{6}{3} =$
3.  $1\frac{3}{6} + \frac{2}{4} + 2\frac{8}{12} =$

Selamat Bekerja☺

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS II**

**Nama** :  
**NIS** :  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pertemuan** : I (Pertama)

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat!

1.  $0,15 =$

2.  $0,10 + 0,2 =$

3.  $0,100 + 0,25 =$

4.  $1,20 + 0,20 =$

5.  $2,00 + 1,02 =$

Selamat Bekerja☺

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS II**

**Nama** :  
**NIS** :  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pertemuan** : II (Kedua)

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat!

1.  $4\% + 6\% =$
2.  $12\% + 10\% =$
3.  $5\% + 10\% + 15\% =$

Selamat Bekerja©

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS II**

**Nama** :  
**NIS** :  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pertemuan** : III (Ketiga)

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat!

1. Sisi dan Rani pergi kepasar membeli buku. Sisi membeli buku dengan berat 0,1 kg. dan Rani membeli 3 buku dengan berat 0,3 kg. Jika buku Sisi dan Rani ditimbang secara bersamaan, berapakah berat seluruhnya?
2. Ayah membeli daging sebanyak dua kantong, kantong pertama dengan berat  $\frac{8}{2}$  kg. kantong kedua dengan berat 4 kg. berapakah jumlah berat yang dibeli oleh ayah jika kantong pertama dan kantong kedua ditimbang secara bersamaan?
3. Loli mengambil 3 apel. Setelah ditimbang apel pertama seberat 0, 3 kg. Apel kedua beratnya  $\frac{1}{4}$  kg. Apel ketiga beratnya  $1 \frac{1}{2}$  kg. apabila ditimbang secara bersamaan berapakah berat timbangan apel Loli?

Selamat Bekerja☺

**Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1**



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Subjek yang dipantau : Dina Amalia (Peneliti)  
Tempat : SD Inpres Sorobaya  
Observasi yang dilakukan : proses pembelajaran berlangsung  
Tujuan : Mengamati Proses Penerapan pembelajaran Aktif tipe team quiz  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pertemuan : 1 (Satu)

No	Indikator	1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran			✓	
2	Penyajian materi pembelajaran		✓		
3	Mengecek daftar hadir siswa			✓	
4	Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz			✓	
5	Penerapan materi pembelajaran			✓	
6	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			✓	
7	Pemberian tugas kepada siswa			✓	
8	Pemanfaatan waktu				✓
9	Menutup pembelajaran				✓

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$

- Ket:
- 1 = Kurang Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik

  
(Harianto, S.Pd.)  
NIPPP.19930606 202221 1011

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Subjek yang dipantau : Dina Amalia (Peneliti)  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : proses pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati Proses Penerapan pembelajaran Aktif tipe team quiz  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pertemuan : 2 (Dua)

No	Indikator	1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran			✓	
2	Penyajian materi pembelajaran			✓	
3	Mengecek daftar hadir siswa				✓
4	Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz			✓	
5	Penyusunan materi pembelajaran			✓	
6	Menyaktifkan kegiatan belajar siswa			✓	
7	Pemberian tugas kepada siswa				✓
8	Pemanfaatan waktu				✓
9	Menutup pembelajaran				✓

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

- Ket:
- 1 = Kurang Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik

Gedung Kulis 2

*(Signature)*  
 (Harianto, S.Pd)

NIP. 1935060620221 101

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Siklus I

Subjek yang dipantau : Dina Amalia (Peneliti)  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : proses pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati Proses Penerapan pembelajaran Aktif tipe team quiz  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pertemuan : 3 (Tiga)

No	Indikator	1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran			✓	
2	Penyajian materi pembelajaran			✓	
3	Mengecek daftar hadir siswa				✓
4	Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz				✓
5	Penggunaan materi pembelajaran			✓	
6	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			✓	✓
7	Pemberian tugas kepada siswa			✓	
8	Pemanfaatan waktu			✓	
9	Menutup pembelajaran				✓

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$

Ket:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Guru Pengamat

  
 (Harinto, S.Pd.)

NIPK. 199306062022211011

**Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Siklus II**

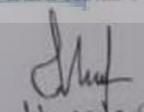
Subjek yang dipantau : Dina Amalia (Peneliti)  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : proses pembelajaran berangsur  
 Tujuan : Mengamati Proses Penerapan pembelajaran Aktif tipe team quiz

Mata Pelajaran : Matematika  
 Pertemuan : 1 (Satu)

No	Indikator	2	3	4
1	Menyampaikan materi pembelajaran			✓
2	Menyampaikan materi pembelajaran			✓
3	Mengcek daftar hadir siswa			✓
4	Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz			✓
5	Bergunaan materi pembelajaran			✓
6	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			✓
7	Pemberian tugas kepada siswa			✓
8	Pemanfaatan waktu		✓	✓
9	Menutup pembelajaran			✓

Nilai rata-rata  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$

Ket:  
 1 - Kurang Baik  
 2 - Cukup Baik  
 3 - Baik  
 4 - Sangat Baik

Guru Kelas IV  
  
 (Harianto, S.Pd)  
 NIPK.19830606202211011

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Subjek yang dipantau : Dina Amalia (Peneliti)  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : proses pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati Proses Penerapan pembelajaran Aktif tipe team quiz  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pertemuan : 2 (Dua)

No	Indikator	1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran				✓
2	Penyajian materi pembelajaran				✓
3	Mengecek daftar hadir siswa				✓
4	Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz				✓
5	Penggunaan materi pembelajaran				✓
6	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa				✓
7	Pemberian tugas kepada siswa				✓
8	Pemanfaatan waktu				✓
9	Menutup pembelajaran				✓

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$

- Ket.
- 1 = Sangat Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik

Guru Kelas 2

*(Signature)*  
 (Haranto, S.Pd)  
 NPTK 1930606 20221 101

Lembar Observasi Aktivitas Guru

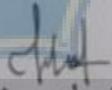
Siklus II

Subjek yang dipantau : Dina Amalia (Peneliti)  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : proses pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati Proses Penerapan pembelajaran Aktif tipe team quiz  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pertemuan : 3 (Tiga)

No	Indikator	1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran				✓
2	Penyajian materi pembelajaran				✓
3	Mengecek daftar hadir siswa				✓
4	Penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz				✓
5	Penajarsan materi pembelajaran				✓
6	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa				✓
7	Pemberian tugas kepada siswa				✓
8	Pemanfaatan waktu				✓
9	Menutup pembelajaran				✓

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$

- Ket:
- 1 = Kurang Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik

Guru Kelas  
  
 (Harianto, S.Pd,  
 NIPK. 19930606 20221 101)

**Lampiran 9. Lembar Observasi Peserta didik Siklus 1**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Subjek yang dipantau : Siswa Kelas IV  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika  
 Pertemuan ke : 1 (SIFUS 1)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar				✓
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	✓			
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat	✓			
4	Memahami materi pelajaran		✓		
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan			✓	
6	Kerja sama antar sesama siswa		✓		
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan	✓			
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman		✓		
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya		✓		
10	Kemampuan menarik kesimpulan	✓			
<b>Skor Total</b>					

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Ket:

- 1 : Jika siswa tidak melaksanakan kegiatan
- 2 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan cukup baik
- 3 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan baik
- 4 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan sangat baik

Mahasiswa

*[Signature]*  
 Dina Amalia

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Subjek yang dipantau : Siswa Kelas IV  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika  
 Pertemuan ke : 2 (situs 2)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar				✓
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran		✓		
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat		✓		
4	Memahami materi pelajaran		✓		
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan	✓			
6	Kerja sama antar sesama siswa				
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan			✓	
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman	✓			
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya			✓	
10	Kemampuan menarik kesimpulan			✓	
<b>Skor Total</b>					

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Ket:

- 1 : Jika siswa tidak melaksanakan kegiatan
- 2 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan cukup baik
- 3 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan baik
- 4 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan sangat baik

Mahasiswa  
  
 Dina Amalia

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Subjek yang dipantau : Siswa Kelas IV  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika  
 Pertemuan ke : 3. (SIFUS 2)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar				✓
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran			✓	
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat			✓	
4	Memahami materi pelajaran			✓	
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan		✓		
6	Kerja sama antar sesama siswa		✓		
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan		✓		
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman			✓	
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya			✓	
10	Kemampuan menarik kesimpulan		✓		
<b>Skor Total</b>					

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Ket:

- 1 : Jika siswa tidak melaksanakan kegiatan
- 2 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan cukup baik
- 3 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan baik
- 4 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan sangat baik

Mahasiswa

  
Dina Amalia

## Lampiran 10. Lembar Observasi Peserta didik Siklus II

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Subjek yang dipantau : Siswa Kelas IV  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika  
 Pertemuan ke : 1 (Siklus 2)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar				✓
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran			✓	
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat				
4	Memahami materi pelajaran			✓	
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan				
6	Kerja sama antar sesama siswa			✓	
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan			✓	
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman		✓		
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya			✓	
10	Kemampuan menarik kesimpulan		✓		
<b>Skor Total</b>					

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Ket:

- 1 : Jika siswa tidak melaksanakan kegiatan
- 2 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan cukup baik
- 3 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan baik
- 4 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan sangat baik

Mahasiswa  
  
 Dina Amalia

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Subjek yang dipantau : Siswa Kelas IV  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan/ : Saat pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika  
 Pertemuan ke : 2 (SILU 2)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar				✓
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran				✓
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat				✓
4	Memahami materi pelajaran			✓	
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan				✓
6	Kerja sama antar sesama siswa			✓	
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan			✓	
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman			✓	
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya			✓	
10	Kemampuan menarik kesimpulan			✓	
<b>Skor Total</b>					

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Ket:

- 1 : Jika siswa tidak melaksanakan kegiatan
- 2 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan cukup baik
- 3 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan baik
- 4 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan sangat baik

Mahasiswa

*[Signature]*  
Dina Amalia

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Subjek yang dipantau : Siswa Kelas IV  
 Tempat : SD Inpres Sorobaya  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika  
 Pertemuan ke : 3 (SIFUS 2)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar				✓
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran				✓
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat				✓
4	Memahami materi pelajaran				✓
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan				✓
6	Kerja sama antar sesama siswa				✓
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan				✓
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman				✓
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya				✓
10	Kemampuan menarik kesimpulan				✓
<b>Skor Total</b>					

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Ket:

- 1 : Jika siswa tidak melaksanakan kegiatan
- 2 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan cukup baik
- 3 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan baik
- 4 : Jika siswa melaksanakan kegiatan dengan sangat baik

Mahasiswa

  
Dina Amalia

Lampiran 11. Absen Peserta didik Siklus 1 dan Siklus 2

**ABSEN KELAS IV**

No	NISN	Nama	L/P	KLS	Siklus 1				Siklus 2				
					1	2	3	4	1	2	3	4	
1	0132127037	Abdul Malik	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	0132630044	Husaifah	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	3137395422	Ibnu Qoyyum	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4		Jabal Nur	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	0139519828	Jumriani	P	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	3137963032	Arya Akbar Syam	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	3137037785	Muhammad Erwin Sugam Jaya	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	0133324953	Muh. Patorahmat	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	3136381760	Muhammad Isro Pratama	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	0128762136	Mun. Irham	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	3137898963	Muh. Nur Qadar	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	3136389946	Rayyan Zikrudlah	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13		Muh. Reza	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	3138504848	Muh. Thohir Jallo	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	3133130931	Muhammad Yazid	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	3131192896	Muhammad Yusuf	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	0132335074	Naila Aqila Amir	P	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	3136973264	Nuraqilah Azhahra Latif han	P	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	3133016109	Nur Hidayat Rumad	L	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	3137866830	Zaskia Nisar	P	IV	.	.	.	.	.	.	.	.	.

## Lampiran 12. Tes Hasil Belajar Siklus 1

**SOAL SIKLUS I**

Nama : Husaifah  
 Kelas : IV (Empat)  
 Pembelajaran : Matematika

(75)

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

1.  $\frac{2}{3} + \frac{3}{3} = \frac{5}{3}$  ✓

2.  $\frac{5}{5} + \frac{3}{2} = \frac{5 \times 2}{5 \times 2} + \frac{3 \times 5}{5 \times 2} = \frac{10}{10} + \frac{15}{10} = \frac{25}{10}$  ✓

3.  $\frac{1}{2} + \frac{6}{4} = \frac{1 \times 2}{2 \times 2} + \frac{6 \times 2}{4 \times 2} = \frac{1}{2} + \frac{12}{8} = \frac{4}{8} + \frac{12}{8} = \frac{16}{8}$  ✓

4.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{1 \times 1}{2 \times 1} + \frac{1 \times 1}{2 \times 1} = \frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$  ✓

5.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{1 \times 1}{2 \times 1} + \frac{1 \times 1}{2 \times 1} = \frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$  ✓

6.  $1\frac{3}{2} + 2\frac{3}{2} = \frac{5}{2} + \frac{7}{2} = \frac{12}{2}$  ✓

7.  $2\frac{1}{4} + 1\frac{3}{6} = \frac{9}{4} + \frac{9}{6}$   
 $= \frac{9 \times 3}{4 \times 3} + \frac{9 \times 2}{6 \times 2} = \frac{27}{12} + \frac{18}{12} = \frac{45}{12}$  ✓

8.  $2\frac{3}{2} + \frac{3}{2} = \frac{7}{2} + \frac{3}{2} = \frac{10}{2} = 5$  ✓

9.  $1\frac{3}{8} + \frac{5}{8} + 3\frac{2}{8} = \frac{11}{8} + \frac{5}{8} + \frac{26}{8} = \frac{42}{8} = \frac{21}{4}$  ✓

10.  $2\frac{1}{2} + \frac{3}{6} + \frac{2}{4} = \frac{5}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{7}{2}$  ✓



SOAL SIKLUS I

80

Nama : Muhammad Isro Pratama  
 Kelas : IV (Empat)  
 Pembelajaran : Matematika

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

1.  $\frac{2}{3} + \frac{3}{3} = \frac{5}{3}$  ✓

6.  $1\frac{3}{2} + 2\frac{3}{2} = \frac{5}{2} + \frac{7}{2} = \frac{12}{2}$  ✓

2.  $\frac{5}{5} + \frac{3}{2} = \frac{5 \times 2}{5 \times 2} + \frac{3 \times 5}{5 \times 2}$   
 $= \frac{10}{10} + \frac{15}{10}$   
 $= \frac{25}{10}$   
 $= \frac{5}{2}$  ✓

7.  $2\frac{1}{4} + 1\frac{3}{6} = \frac{9}{4} + \frac{9}{8}$   
 $= \frac{9 \times 2}{4 \times 2} + \frac{9 \times 1}{8 \times 1}$   
 $= \frac{18}{8} + \frac{9}{8} = \frac{27}{8}$  ✓

3.  $\frac{1}{2} + \frac{5}{8} = \frac{4}{8} + \frac{5}{8}$   
 $= \frac{9}{8}$  ✓

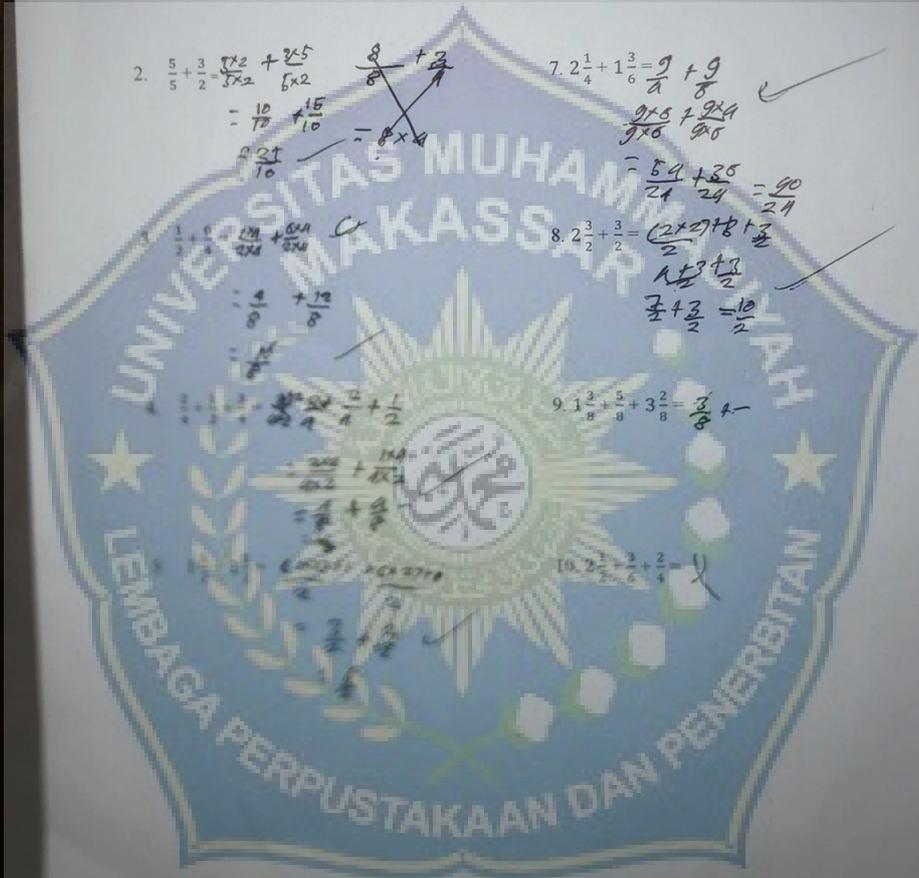
8.  $2\frac{3}{2} + \frac{3}{2} = \frac{2 \times 2 + 3}{2} + \frac{3}{2}$   
 $= \frac{7}{2} + \frac{3}{2} = \frac{10}{2}$  ✓

4.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} + \frac{1}{4}$   
 $= \frac{3}{4}$  ✓

9.  $1\frac{2}{8} + \frac{5}{8} + 3\frac{2}{8} = \frac{3}{8} + \frac{5}{8} + \frac{27}{8}$  ✓

5.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} + \frac{1}{4}$   
 $= \frac{3}{4}$  ✓

10.  $2\frac{1}{2} + \frac{3}{6} + \frac{2}{4} = \frac{5}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2}$  ✓



### Lampiran 13. Tes Hasil Belajar Siklus II

**Soal Siklus II**

Nama : Muhammad Kaso Pratama  
 Kelas : IV (Empat)  
 Pelajaran : Matematika

90

**Kerjakanlah soal berikut ini dengan tepat!**

1.  $0,6 + 0,3 = 0,9$
2.  $0,4 + 0,25 = 0,65$
3.  $0,45 + 0,326 = 0,776$
4.  $25\% + 12\% = 37\%$
5.  $17\% + 52\% = 69\%$
6.  $43\% + 72\% = 115\%$

7. Ahmad mengambil tiga jeruk yang ada di keranjang. Setelah ditimbang, jeruk pertama beratnya 0,2 kg, jeruk kedua beratnya  $\frac{1}{6}$  kg, jeruk ketiga beratnya  $\frac{1}{5}$  kg. apabila Ahmad menimbang jeruk tersebut secara bersamaan, berapa berat seluruhnya?

8. Pak Danu membeli pipa untuk membuat seluruh air sepanjang  $5\frac{1}{2}$  m. di rumah masih ada sisa pipa sepanjang  $2\frac{1}{4}$  m. berapa panjang pipa yang dimiliki pak Danu seluruhnya?

7.  $0,2 + \frac{1}{6} + \frac{1}{5} = \frac{2}{10} + \frac{1}{6} + \frac{1}{5} = \frac{6}{30} + \frac{5}{30} + \frac{6}{30} = \frac{17}{30}$

8.  $5\frac{1}{2} + 2\frac{1}{4} = \frac{11}{2} + \frac{1}{2} = \frac{12}{2} = 6$

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Soal Siklus II

Nama : Abdur Malik  
 Kelas : IV (Empat)  
 Pelajaran : Matematika

70

Kerjakanlah soal berikut ini dengan tepat!

1.  $0,6 + 0,3 = 0,9$  ✓

2.  $0,4 + 0,25 = 0,65$  ✓  $\begin{array}{r} 0,4 \\ 0,25 \\ \hline 0,65 \end{array}$

3.  $0,45 + 0,326 = 0,776$  ✓  $\begin{array}{r} 0,45 \\ 0,326 \\ \hline 0,776 \end{array}$

4.  $25\% + 12\% = 37\%$  ✓

5.  $17\% + 52\% = 69\%$  ✓

6.  $43\% + 72\% = 115\%$  ✓

7. Ahmad mengambil tiga jeruk yang ada di keranjang. Setelah ditimbang, jeruk pertama beratnya 0,2 kg. jeruk kedua beratnya  $\frac{1}{6}$  kg. jeruk ketiga beratnya  $\frac{1}{5}$  kg. apabila Ahmad menimbang jeruk tersebut secara bersamaan, berapa berat seluruhnya?
8. Pak Danu membeli pipa untuk membuat seluruh air sepanjang  $5\frac{1}{2}$  m. di rumah masih ada sisa pipa sepanjang  $2\frac{1}{4}$  m. berapa panjang pipa yang dimiliki pak Danu seluruhnya?

4.  $25\% + 12\% = \frac{25}{100} + \frac{12}{100} = \frac{37}{100} = 37\%$  ✓

5.  $17\% + 52\% = \frac{17}{100} + \frac{52}{100} = \frac{69}{100} = 69\%$  ✓

6.  $43\% + 72\% = \frac{43}{100} + \frac{72}{100} = \frac{115}{100} = 115\%$  ✓

7. Ahmad mengambil 3 jeruk

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Lampiran 14. Angket Respon Peserta Didik

### Angket Respon Siswa

Nama : *H. Susanti*  
 Kelas : *IV (Senang)*

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya.
2. Bacalah dengan seksama sebelum mengisi angket dibawah ini
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah dengan pembelajaran aktif tipe team quiz membuat kamu senang?	✓	
2.	Apakah pembelajaran aktif tipe team quiz dapat meningkatkan kerja sama dalam tim kamu?	✓	
3.	Dengan adanya pembelajaran aktif tipe team quiz apakah membuat kamu lebih berani untuk bertanya?	✓	
4.	Dengan adanya pembelajaran aktif tipe team quiz apakah kamu lebih berani menanggapi pendapat teman?	✓	
5.	Apakah pembelajaran aktif tipe team quiz, membuat kamu mudah memahami materi pembelajaran matematika?	✓	
6.	Apakah dengan pembelajaran aktif tipe team quiz materi pembelajaran matematika mudah dipadami dengan baik?		✓
7.	Apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya pembelajaran aktif tipe team quiz?	✓	
8.	Dengan diskusi di kelas apakah membuat kamu termotivasi dalam belajar?	✓	
9.	Apakah dengan dksusi di kelas membuat kamu lebih paham dengan materi yang diajarkan?	✓	
10.	Apakah dengan diskusi di kelas membuat kamu lebih berani untuk menjawab pertanyaan?	✓	
11.	Dengan pembelajaran aktif tipe team quiz apakah membuat kamu lebih menghargai pendapat temanmu?		✓

Keterangan Skor:

Ya = 2

Tidak = 1

Presentase Penilaian:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{a}{N} \times 100\%$$

a = Skor yang diperoleh untuk aspek yang diamati

N = Jumlah skor maksimal

### Angket Respon Siswa

Nama : *Muhammad*  
 Kelas : *IV*

Petunjuk:

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya.
- Bacalah dengan seksama sebelum mengisi angket dibawah ini
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah dengan pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> membuat kamu senang?	✓	
2.	Apakah pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> dapat meningkatkan kerja sama dalam tim kamu?	✓	
3.	Dengan adanya pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> apakah membuat kamu lebih berani untuk bertanya?	✓	
4.	Dengan adanya pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> apakah kamu lebih berani menanggapi pendapat teman?	✓	
5.	Apakah pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> , membuat kamu mudah memahami materi pembelajaran matematika?	✓	
6.	Apakah dengan pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> materi pembelajaran matematika mudah dipadami dengan baik?	✓	
7.	Apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> ?	✓	
8.	Dengan diskusi di kelas apakah membuat kamu termotivasi dalam belajar?	✓	
9.	Apakah dengan diskusi di kelas membuat kamu lebih paham dengan materi yang diajarkan?	✓	
10.	Apakah dengan diskusi di kelas membuat kamu lebih berani untuk menjawab pertanyaan?	✓	
11.	Dengan pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> apakah membuat kamu lebih menghargai pendapat temanmu?	✓	

Keterangan Skor:

Ya = 2

Tidak = 1

Presentase Penilaian:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{a}{N} \times 100\%$$

a = Skor yang diperoleh untuk aspek yang diamati

N = Jumlah skor maksimal

**Lampiran 15. Hasil Pra tindakan Peserta didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya**

No	Nama	Tes I	Keterangan
1.	Abdul Malik	45	Tidak Tuntas
2.	Husaifah	71	Tuntas
3.	Ibnu Qoyyum	50	Tidak Tuntas
4.	Jabal Nur	45	Tidak Tuntas
5.	Jumriani	60	Tidak Tuntas
6.	Arya Akbar Syam	45	Tidak Tuntas
7.	Muhammad Erwin Sigam Jaya	50	Tidak Tuntas
8.	Muh. Paturahmat	55	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Isro Pratama	72	Tuntas
10.	Muh. Irham	60	Tidak Tuntas
11.	Muh. Nur Qadar	50	Tidak Tuntas
12.	Rayyan Zikrullah	45	Tidak Tuntas
13.	Muh. Reza	50	Tidak Tuntas
14.	Muh. Thohir Jalil	50	Tidak Tuntas
15.	Muammar Yazid	60	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Yusril	61	Tidak Tuntas
17.	Naila Aqila Amir	45	Tidak Tuntas
18.	Nuraqila Azhahra Latif	56	Tidak Tuntas
19.	Nur Hidayat Ramadhan	49	Tidak Tuntas
20.	Zaskia Nasar	51	Tidak Tuntas

Keterangan:

T = Tidak Tuntas

TT = Tidak Tuntas

**Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan**

No	Tingkat Ketuntasan	Persentase Keterangan	Jumlah Peserta didik	Persentase Jumlah Peserta didik
1.	Tidak Tuntas	<70%	18	90%
2.	Tuntas	>70%	2	10%
<b>Jumlah</b>			20	100%

**Lampiran 16. Data Belajar Peserta didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya Pada Siklus I dan II.**

No	Nama	Hasil Belajar Peserta didik					
		Keterangan			Keterangan		
		Siklus I	T	TT	Siklus II	T	TT
1.	Abdul Malik	60		√	70	√	
2.	Husaifah	75	√		85	√	
3.	Ibnu Qoyyum	60		√	70	√	
4.	Jabal Nur	50		√	60		√
5.	Jumriani	70	√		80	√	
6.	Arya Akbar Syam	55		√	60		√
7.	Muhammad Erwin Sigam Jaya	70	√		80	√	
8.	Muh. Paturahmat	75	√		85	√	
9.	Muhammad Isro Pratama	80	√		90	√	
10.	Muh. Irham	65		√	70	√	
11.	Muh. Nur Qadar	60		√	70	√	
12.	Rayyan Zikrullah	50		√	60		√
13.	Muh. Reza	65		√	70	√	
14.	Muh. Thohir Jalil	60		√	75	√	
15.	Muammar Yazid	70	√		80	√	
16.	Muhammad Yusril	65		√	75	√	
17.	Naila Aqila Amir	50		√	60		√
18.	Nuraqila Azhahra Latif	75	√		80	√	
19.	Nur Hidayat Ramadhan	55		√	70	√	
20.	Zaskia Nasar	60		√	65		√
Jumlah		1270	7	13	1445	15	5
Jumlah Nilai Rata-rata		63,5			72,5		
Presentase		35%			75%		

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

## Lampiran 17. Hasil Data Lebar Observasi Aktivitas Peserta Didik

### Siklus I

No	Indikator	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar	4	4	4
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	1	2	3
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat	2	2	3
4	Memahami materi pelajaran	1	2	3
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan	1	1	2
6	Kerja sama antar sesama siswa	1	2	2
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan	2	2	2
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman	1	1	3
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya	2	3	3
10	Kemampuan menarik kesimpulan	2	2	2
<b>Skor Total</b>		17	21	27
<b>Nilai Rata-rata</b>		42.5	52.5	67.5

### Siklus II

No	Indikator	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kehadiran pada kegiatan belajar mengajar	4	4	4
2	Siswa Aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	3	3	4
3	Belajar dengan gairah atau bersemangat	3	4	4
4	Memahami materi pelajaran	3	3	3
5	Keberanian dalam menyampaikan informasi atau menjawab pertanyaan	3	4	4
6	Kerja sama antar sesama siswa	3	3	4
7	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan menjawab pertanyaan	2	3	4
8	Kemampuan menjelaskan kepada teman	3	4	4
9	Berani untuk angkat tangan, dan membantu teman kelompoknya	3	4	4
10	Kemampuan menarik kesimpulan	3	3	4
<b>Skor Total</b>		30	35	39
<b>Nilai Rata-rata</b>		75	87.5	97.5

**Lampiran 18. Data Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek Pertanyaan	Frekuensi		Presentase (%)	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1.	Apakah dengan pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> membuat kamu senang?	20	0	100	0
2.	Apakah pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> dapat meningkatkan kerja sama dalam tim kamu?	20	0	100	0
3.	Dengan adanya pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> apakah membuat kamu lebih berani untuk bertanya?	18	2	90	10
4.	Dengan adanya pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> apakah kamu lebih berani menanggapi pendapat teman?	16	4	80	20
5.	Apakah pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> , membuat kamu mudah memahami materi pembelajaran matematika?	18	2	90	10
6.	Apakah dengan pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> materi pembelajaran matematika mudah dipadami dengan baik?	17	3	85	15
7.	Apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> ?	20	0	100	0
8.	Dengan diskusi di kelas apakah membuat kamu termotivasi dalam belajar?	16	4	80	20
9.	Apakah dengan diksusi di kelas membuat kamu lebih paham dengan materi yang diajarkan?	17	3	85	15
10.	Apakah dengan diskusi di kelas membuat kamu lebih berani untuk menjawab pertanyaan?	19	1	95	5
11.	Dengan pembelajaran aktif <i>tipe team quiz</i> apakah membuat kamu lebih menghargai pendapat temanmu?	20	0	100	0
Jumlah				1005	95
Rata-rata				91,36	8,63

**Lampiran 19. Dokumentasi**



**(Pelaksanaan Pembelajaran)**



**(Pengerjaan LKPD)**



**(Penjelasan Materi)**



**(Pendampingan)**



**(Ice breaking)**



**(Menyampaikan hasil pembelajaran)**



**(Proses Penerapan Tipe team Quiz)**



**(Penjelasan materi)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Penjelasan oleh peneliti)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Berbaris didepan kelas)**



**(Menjawab pertanyaan peneliti)**



**(Penjelasan materi)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



**(Penerapan tipe team quiz)**



## RIWAYAT HIDUP



**Dina Amalia**, lahir di Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, 24 April 2002. Anak ke Dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Jumaring dan Ibu Armaniar. Adapun jenjang Pendidikan yang telah Penulis lalui yaitu sebagai berikut: Masuk Sekolah Dasar di SDN 131 Bontobana pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang menengah pertama tepatnya di SMPN 28 Bulukumba pada tahun 2014 dan tamat tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMAN 6 Bulukumba pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan jenjang Pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program S1 kependidikan, dan pada tahun 2024, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi: *“Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Sorobaya.”*